

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN IAI TABAH LAMONGAN TAHUN 2017 - 2027



**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN**

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (R. I. P.)

INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
I A I T A B A H



INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
Jln. Deandles No. 01 KRANJI PACIRAN LAMONGAN 62264

Website: www.iai-tabah.ac.id

Email: iaitabah.lamongan@gmail.com

DOKUMEN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RENIP) INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

Kode Dokumen	
Revisi	
Tanggal	

Proses	Penanggungjawab
1. Perumusan	 IAI SPM  Ab. Shofiyuddin, M. Pd.
2. Pemeriksaan	 Wakil Rektor I  Moh. Asykuri, M. M.
3. Persetujuan	 Rektor  Dr. Imam Azhar, M. Pd.
4. Penetapan	 Rektor  Dr. Imam Azhar, M. Pd.
5. Pengendalian	 IAI SPM  Ab. Shofiyuddin, M. Pd.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah *subhanahu wata'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada setiap hamba-Nya di seluruh alam raya. Semoga sholawat dan salam selalu tercurah kehadiran baginda Muhammad SAW, Nabi *akhiruzzaman* yang telah berjuang dalam menenggakkan ajaran-ajaran Islam.

Penyelenggaraan perguruan tinggi haruslah didasarkan pada ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku agar perjalanannya kian kokoh dan memenuhi aspek akuntabilitas. Oleh karena itu, IAI TABAH sebagai institusi pendidikan tinggi selalu berupaya menegakkan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku dan senantiasa menyelaraskan dengan ketentuan dan perundang-undangan yang baru sebagai revisi dari ketentuan dan perundang-undangan yang lama.

Untuk menjamin keterlaksanaan IAI TABAH pada suatu periode tertentu, maka perlu disusun **Rencana Strategis (Renstra)**. Rencana Strategis IAI TABAH ini disusun untuk kurun waktu Lima tahunan.

Renstra digunakan sebagai dasar pelaksanaan program-program strategis dan program-program operasional di IAI TABAH, untuk selanjutnya dapat dilakukan revisi dan perbaikan-perbaikan demi pengembangan-pengembangan

selanjutnya. Semoga Allah SWT mempermudah dan memperlancar segala niat dan cita-cita IAI TABAH.

Rektor,

TTD

Dr. IMAM AZHAR, M. Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI

BAB I	Ketentuan Umum	1
BAB II	Struktur IAI TABAH	5
BAB III	Waktu Bekerja, Tugas Pokok dan Fungsi	7
BAB IV	Administrasi Umum	20
BAB V	Kode Etik	40
BAB VI	Skripsi, Ujian Lisan, Evaluasi Studi	55
BAB VII	Sarana Penunjang Akademik	59
BAB VIII	Pembiayaan	61
BAB IX	Organisasi Kemahasiswaan	67
BAB X	Pola Pengembangan	72



**KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
NOMOR : 1.1/A.f/057/IAI TABAH/II/2017**

T e n t a n g

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH
KRANJI PACIRAN LAMONGAN**

Bismillahirrahmanirrahim

**REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

- Menimbang : a. Bahwa pendidikan tinggi selalu berperan aktif mengabdikan dirinya bagi kepentingan pembangunan bangsa dan tanah air melalui dharma pendidikan untuk membangun manusia sebagai pribadi, warga masyarakat, warga bangsa, warga negara serta melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- b. Bahwa Rencana Induk Pengembangan merupakan serangkaian rencana program realistik berkaitan dengan keseluruhan program pengembangan dan pemberdayaan perguruan tinggi di

- IAI TABAH dalam kurun waktu sepuluh tahunan;
- Mengingat : a. Bahwa sehubungan dengan butir a dan b maka perlu dibuatkan surat keputusan Rektor IAI TABAH.
- a. Peraturan Pemerintah nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan tinggi;
- b. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- c. PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan
- d. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
- e. STATUTA IAI TABAH Kranji Paciran Lamongan

Memperhatikan : Hasil rapat evaluasi pimpinan IAI TABAH tentang Rencana Induk Pengembangan pada tanggal 11 F2017.

M E M U T U S K A N

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR IAI TABAH TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN IAI TABAH KRANJI PACIRAN LAMONGAN**
- PERTAMA** : Semua peraturan yang bertentangan dengan ketentuan dalam pedoman ini dinyatakan tidak mempunyai kekuatan hukum tetap;

- KEDUA : Rencana Induk Pengembangan IAI TABAH digunakan sebagai pedoman pengembangan dan pemberdayaan IAI TABAH dalam kurun waktu sepuluh tahunan;
- KETIGA : Rencana Induk Pengembangan IAI TABAH sebagaimana yang dimaksud dalam Diktum Pertama dan kedua diberlakukan di IAI TABAH Kranji Paciran Lamongan;
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Lamongan
Tanggal : 15 Februari 2017

Dr. IMAM AZHAR, M. Pd.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Sejarah

Pondok pesantren merupakan bentuk asli kebudayaan dan sistem pendidikan tertua di Indonesia, karena itu mempunyai tanggung jawab untuk mempertahankan eksistensinya demi peningkatan harkat dan martabat bangsa menuju tercapainya kemandirian yang utuh sesuai dengan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam Pancasila dasar negara Republik Indonesia. Dengan demikian pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan perjuangan ke arah tersebut di atas, harus senantiasa berupaya meningkatkan peranannya di tengah-tengah masyarakat dan bangsa, agar keberadaannya betul-betul berdaya guna bagi terciptanya kemajuan bangsa dan kelangsungan negara yang adil dan makmur.

Melalui pendekatan pendidikan (*Educative Approach*), Pondok Pesantren selalu berusaha mengembangkan konsep dasarnya dan semakin meningkatkan peran serta civitas lembaganya menuju tercapainya tujuan pembangunan nasional, baik pembangunan seutuhnya sebagai subjek dan sekaligus objek pembangunan, maupun sektor pembangunan lainnya, materiil maupun spirituil.

Peran Pondok Pesantren seperti yang digambarkan tentu perlu diwujudkan dengan kesiapan para pengasuh dan pembina serta tenaga-tenaga yang terkait

lainya untuk mengadakan pembaharuan sistem-sistem yang ada, termasuk sistem kelembagaan dan menejemennya sebagai konsekwensi dari keinginan akan adanya kemajuan sesuai dengan panggilan zaman.

Maka disamping mempertahankan tradisiona-litas yang masih sangat berguna, penting sekali memodernisir beberapa sub sistem yang dianggap kurang relevan dengan tuntutan masyarakat yang sedang membangun.

Hal-hal yang dikemukakan di atas tentu saja tidak bisa lepas untuk menjadi dasar pijakan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji Paciran Lamongan dalam menampilkan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang telah berpengalaman menyelenggarakan pendidikan formal selama kurang lebih 70 tahun.

Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji yang telah didirikan pada tahun 1889 M./1316 H. oleh *Al-Fadhil Al-Mahgfurullahu* KH. Musthofa Abdul Karim dan telah menyelenggarakan pendidikan formal sejak tahun 1924 M. dan sejak tahun tahun 1963 M. telah terpenuhi pendidikan formal sampai jenjang lanjutan yaitu Madrasah Tsanawiyah, yang pada tahun 1968 M. beralih menjadi Madrasah Mu'allimin Muallimat 6 tahun, dan sejak tahun 1979 M. berubah kembali sebagai Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah; oleh karena konsekwensi perundang-undangan yang berlaku.

Pengalaman yang lama dalam penyelenggaraan pendidikan tersebut dan ditunjang sistem kepemimpinan yang kharismatis sang kiayi, cukup mendapat tanggapan yang baik (*positive responses*) dari masyarakat luas, utamanya masyarakat daerah sekitar, sehingga berpengaruh terhadap timbulnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Faktor pengaruh inilah yang kemudian menstimulir beberapa alumni dan tokoh masyarakat lainnya untuk mewujudkan pemerataan pendidikan dengan jalan mendirikan pesantren-pesantren dan atau sekolah-sekolah di daerahnya yang beraviliasi kepada Kementerian Agama.

Dinamika kesadaran masyarakat sebagaimana tersebut di atas terbukti dengan menjamurnya lembaga pendidikan non formal maupun formal dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah. Kondisi demikian merupakan bagian dari sekian ciri-ciri khusus masyarakat daerah kabupaten Lamongan, utamanya daerah eks kawedanan Paciran, sebagai daerah pantai utara yang menjadi pintu kehadiran dakwah Islamiyah yang dilakukan para wali songo khususnya Sunan Drajat yang berpusat di desa Drajat (\pm 700 meter arah timur YPP TABAH) Kecamatan Paciran, sehingga kesadaran beragama Islam masyarakat di daerah ini merupakan hal yang *internalized* disamping *institutionalized*.

Pada 1986 M. YPP TABAH Kranji mulai menyelenggarakan program Kuliah Kitab Kuning (K3) sebagai upaya pengembangan pelaksanaan sistem

pengajaran tradisional Pesantren yang selama ini perlu ditingkatkan, demikian pula program sekolah diniyah sebagai unit pendidikan komplementatif disamping program pengajaran kitab-kitab salaf yang telah lama dilaksanakan sebagai bentuk asli pola pengajaran di Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji. Dengan jenjang 2 tahun program K3 dimaksudkan jenjang pendidikan di atas SLTA/MA untuk menampung aspirasi belajar bagi lulusan SLTA/MA setempat dan daerah sekitar yang kurang mampu melanjutkan pendidikan ke tingkat tinggi di luar daerah. K3 inilah yang pada hakekatnya sebagai cikal bakal adanya unit pendidikan formal tingkat tinggi di lingkungan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji.

Dengan berpijak pada hal-hal di atas dan memperhatikan tuntutan masyarakat mengingat semakin padatnya jumlah siswa SLTA/MA di dalam dan di luar Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji, serta didorong oleh panggilan zaman maka timbul gagasan mendirikan Perguruan Tinggi yang kemudian mendapat dukungan dari masyarakat melalui forum musyawarah antar beberapa pimpinan pendidikan dan tokoh masyarakat.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan musyawarah untuk mendirikan Perguruan Tinggi tersebut, muncul usaha untuk mendirikan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan dan sosial sebagai badan penyelenggara Perguruan Tinggi. Tepatnya pada hari Jum'at tanggal 10 Pebruari 1989, dihadapan seorang notaris Rochajah Hanum, SH. Lamongan dengan akta

notaris nomor 07 tahun 1989 telah resmi berdiri sebuah badan hukum dengan nama "Yayasan Pondok Pesantren Al-Ma'hadul Islami Tarbiyatut Tholabah" disingkat "Yayasan Tarbiyatut Tholabah" yang berkedudukan di desa Kranji kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

Mengingat kondisi beberapa personil pengurus Yayasan, disamping tuntutan situasi maka dipandang perlu adanya reformasi pengurus yayasan. Dari hasil rapat pengurus yayasan telah tersusun personalia baru tersebut yang dilegalisir dengan nomor : 28858 pada tanggal 17 Juni 1994 oleh notaris RINA HARTATI MULYONO, SH. di Lamongan.

Bermodalkan legalisasi yayasan tersebut, maka keinginan untuk mendirikan perguruan tinggipun yang diberi nama Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Drajat (STAIDRA) terealisasi pada tanggal 17 Juli 1994.

Sejalan dengan perjalanan waktu, maka akte notaris yayasan-pun diperbaharui pada tahun 2007, yaitu akte notaris: Hendy Asmara, SH. No. 43 tanggal 15 Mei 2007. Dengan pembaharuan ini, legalitas formal yayasan dan perguruan tinggi STAIDRA semakin kuat dan kukuh.

Sejak peresmiannya, perjalanan STAIDRA dari waktu ke waktu telah menunjukkan kualitas yang semakin bagus dan semakin diminati oleh masyarakat. Kenyataan ini kemudian ditindak lanjuti dengan mengajukan akreditasi perguruan tinggi ke BAN-PT.

Ibarat pepatah “*pucuk dicinta ulampun tiba*”, akhirnya STAIDRA mendapat pengakuan dari lembaga akreditasi nasional yaitu BAN-PT, sehingga pada tahun 2008 prodi Pendidikan Agama Islam sebagai satu-satunya prodi di STAIDRA telah terakreditasi BAN PT dengan nilai B. Bermula dari akreditasi BAN PT pada prodi PAI, STAIDRA kemudian membuka jurusan baru yaitu jurusan Dakwah dengan Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) dan prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

Antusiasme masyarakat terhadap prodi-prodi di STAIDRA menggambarkan peningkatan yang signifikan sehingga memicu pihak manajemen untuk mengajukan akreditasi pada kedua prodi di jurusan dakwah tersebut. Pada Tahun 2012, kedua program studi tersebut diakreditasi oleh BAN-PT dengan SK untuk prodi PMI: 042/BAN-PT/Ak-XV/S1/XI/2012, sedangkan untuk prodi KPI dengan SK: 045/BAN-PT/Ak-XV/S1/XII/2012.

Dengan terakreditasinya prodi-prodi yang ada, maka seolah meningkatkan motivasi intrinsik pengelola dalam mengembangkan dan memperbanyak jumlah prodi. Oleh karena itu, pada tahun 2012, pengelola STAIDRA mengajukan penambahan prodi baru yaitu Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Pengajuan ini kemudian dilegalisasi oleh pihak diktis dengan menurunkan SK prodi PGMI pada tahun bulan Juli 2014.

Menjelang pertengahan tahun 2014, tepatnya bulan April, pihak manajemen melakukan

pengembangan kelembagaan dengan mengajukan beberapa prodi baru di antaranya adalah prodi Ekonomi Syari'ah, prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, dan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Roudhotul Athfal. Usulan-usulan tersebut mendapat pengakuan dari diktis dengan memberikan SK operasional prodi Ekonomi Syari'ah dan prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir pada akhir tahun 2015 atau tepatnya bulan Juli minggu terakhir.

Masih di tahun yang sama yakni tahun 2014, pihak pengelola juga mengajukan perubahan alih status dari STAI menjadi INSTITUT. Undangan dari Diktis untuk presentasi alih STATUS dijadwalkan pada bulan Agustus 2014.

Pada tanggal 16 Agustus 2014, Pimpinan STAIDRA mendapat undangan untuk presentasi perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT di hadapan para *reviewer* yang berasal dari BAN-PT, subdit kelembagaan, dan subdit akademik DIKTIS. Pada tanggal 26 April 2016, pimpinan STAIDRA kembali mendapatkan undangan untuk melakukan presentasi berkaitan dengan pemantapan perubahan bentuk dari STAI menjadi INSTITUT.

Pada bulan tanggal 8 Juni 2016, Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Islam mengeluarkan surat **rekomendasi** alih status dari bentuk STAI menjadi INSTITUT. Pejabat yang memberikan edaran rekomendasi tersebut adalah Prof. Dr. H. Amsal Bakhtiar, MA.

Pada tanggal 16 Bulan Desember Tahun 2016, Pimpinan STAIDRA kembali mendapat undangan ke Jakarta. Kali ini undangan dimaksudkan untuk penyerahan SK Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah (IAI-TABAH). Dengan demikian, STAIDRA secara resmi beralih bentuk menjadi INSTITUT. Dasar keputusan peralihan ini adalah SK Dirjen Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 7231 Tahun 2016. Launching IAI-TABAH diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2017 bersamaan dengan acara wisuda ke XXI di Hall Resort. Acara launching secara langsung dihadiri oleh Direktur Pendidikan Tinggi Islam Prof. Dr. H. Amsal Bakhtiar. MA.

Periodesasi pimpinan perguruan tinggi dengan nama STAIDRA, terdiri dari lima periode: Periode pertama dipimpin oleh KH. Baqir Adlan (ketua STAIDRA 1994-1999), periode kedua dipimpin oleh Prof. Dr. Ma'shum Nur Alim, M. Ag. (ketua STAIDRA 1999-2006), periode ketiga dipimpin oleh Drs. Marsikan Manshur, SH. (ketua STAIDRA 2006-2009), periode keempat dipimpin oleh Nurul Yaqin, MA. (ketua STAIDRA 2009-2012), periode kelima dipimpin oleh Imam Azhar, M. Pd. (Ketua STAIDRA 2012-2016).

Adapun periodesasi pimpinan perguruan tinggi dengan nama IAI TABAH, dipimpin oleh Dr. Imam Azhar, M. Pd. (Rektor IAI TABAH 2016-2020).

B. Tantangan Yang Dihadapi

Kenyataan yang dihadapi oleh IAI TABAH sehubungan dengan harapan masyarakat dalam era

Revolusi Industri 4.0 adalah keharusan meningkatkan kualitas perguruan tinggi, sehingga mampu bersaing dan mampu menjadi rujukan bagi lulusan sekolah menengah sederajat. Upaya peningkatan kualitas tersebut tidak lepas dari upaya pencapaian standar minimal pendidikan sebagaimana digariskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional tahun 2003 dan peraturan menteri ristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Di samping itu, upaya pelampauan standar menjadi target tersendiri bagi IAI TABAH untuk semakin memperkokoh eksistensinya sebagai lembaga pendidikan tinggi yang memiliki visi unggul, religius, dan berdaya saing.

Hal ini tentunya bukan sesuatu yang mengada-ada, karena jumlah lulusan SLTA/SMA sederajat semakin tahun semakin bertambah jumlahnya. Dan dari jumlah tersebut masih banyak yang tidak dapat merasakan kesempatan belajar di perguruan tinggi. Data pada tahun 2017 di Kabupaten Lamongan menunjukkan bahwa lulusan SMA sederajat tidak kurang dari 20.000 siswa.

Kondisi sebagaimana tergambar di atas, diperkirakan tidak mengalami penurunan melainkan semakin meningkat, hal itu dikarenakan jumlah lembaga di kabupaten lamongan terus bertambah.

Berdasarkan identifikasi kondisi calon mahasiswa sebagaimana uraian di atas, IAI TABAH perlu menjawab dan memenuhi kebutuhan keserjanaan yang menjadi

titik sentral bagi berbagai aktifitas yang masih sangat berguna serta sebagai program yang diprioritaskan.

Dengan demikian, rencana program pengembangan IAI TABAH didasarkan pada standar pendidikan menurut undang-undang sisdiknas tahun 2003 dan permendiknas Nomor 32 Tahun 2013 Tentang standar Nasional Pendidikan dan permen ristekdikti nomor 44 tahun 2015 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi, serta berupaya secara maksimal untuk melampauinya.

C. Masalah Utama yang dihadapi

Sesuai dengan tugas yang diemban oleh IAI TABAH dan peranan yang perlu dimainkannya di tengah-tengah kehidupan masyarakat pembangunan, terdapat beberapa masalah yang perlu diperhatikan untuk dicarikan pemecahannya, baik masalah umum maupun khusus, dengan berorientasi kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi.

1. Masalah Umum

1.1. Produktivitas Kesarjanaan

Menyadari pentingnya upaya untuk mewujudkan manusia seutuhnya, maka IAI TABAH yang merupakan bagian integral dari Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Kranji merasa bertanggung jawab dan terpenggil untuk berpartisipasi aktif dalam merealisasikan kebijakan

pemerintah tentang keterlibatan lembaga swasta dalam menyelenggarakan sistem pendidikan nasional sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional RI No 20 Tahun 2003.

Dengan memperhatikan jumlah unit pendidikan menengah di daerah Kabupaten Lamongan, khususnya di wilayah Kecamatan Paciran, Brondong dan Solokuro yang cenderung makin tahun makin meningkat, tentu saja perlu adanya usaha yang keras guna menghadirkan tenaga-tenaga profesional dan produktif yang siap membentuk pribadi-pribadi warga negara yang mandiri, jujur, berakhlak mulia dan sanggup berdedikasi sebagai subyek pembangunan.

Usaha pertama yang harus dilakukan dalam menghadapi hal-hal di atas adalah dengan menyelenggarakan program pendidikan tinggi guna mencetak sarjana-sarjana Muslim dengan tolok ukur mutu produktivitas lulusan yang baik.

1.2. Tridharma Perguruan Tinggi

1.2.1 Layanan Pendidikan dan Pengajaran

Layanan pendidikan dan pengajaran merupakan layanan yang paling utama dalam perguruan tinggi. Hal ini dikarenakan, statemen kepuasan dan ketidakpuasan para pelanggan khususnya sering diarahkan pada aspek ini. Konsekwensi dari pemberian layanan ini berdampak secara langsung

pada stakeholders baik selaku mahasiswa, pengguna atau pemerhati pendidikan tinggi.

Untuk meningkatkan layanan tersebut, maka IAI TABAH dituntut dan ditantang untuk memiliki perubahan paradigma baru yaitu paradigma kualitas berkelanjutan (continuous improvement) yang diberikan pada setiap aspek layanannya. Aspek layanan tersebut dimulai dari pemenuhan 8 (delapan) standar pendidikan yang berkualitas. Standar tersebut adalah: standar isi, standar lulusan, standar pendidik dan kependidikan, standar proses, standar pembiayaan, dan standar pengelolaan, dan standar penilaian.

Oleh karena itu, keseluruhan standar tersebut menjadi target utama dalam tahapan perbaikan berkelanjutan IAI TABAH. Menuju perubahan dan peningkatan kualitas standar pendidikan tersebut, IAI TABAH telah memulai dan terus berproses menuju pencapaiannya dan pelampauannya.

1.2.2 Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat

Penelitian merupakan serangkaian kegiatan menuju munculnya penemuan dan informasi baru yang sedapat mungkin manfaatnya dirasakan oleh masyarakat, terutama masyarakat dimana IAI TABAH berada. Penelitian ini akan menjadi masalah tersendiri, oleh karena betul-betul membutuhkan tenaga-tenaga yang ulet, kreatif, dan inovatif.

Demikian halnya pengabdian pada masyarakat sebagai aktivitas pengalaman ilmu pengetahuan dan teknologi dalam upaya membantu tercapainya tujuan pembangunan, baik di tingkat lokal, regional maupun nasional perlu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang handal dan professional.

Dalam menghadapi masalah ini, perlu kiranya upaya membangkitkan semangat mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan tugas penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui kelembagaan maupun pelaksanaan program secara terjadwal dan terstruktur dengan baik. Pada tataran dosen atau tenaga pendidik, perlu dilakukan pendidikan dan pelatihan lanjutan metodologi-metodologi penelitian dan PKM yang terbaru dan dorongan untuk melanjutkan kualifikasi pendidikan di atasnya. Disamping itu, pelibatan dosen pada forum-forum ilmiah terkait peningkatan kemampuan penelitian dan PKM menjadi salah satu upaya yang terus digalakkan.

Sedangkan bagi mahasiswa diperlukan piranti kurikulum yang mengakomodir kebutuhan tersebut, di samping praktikum-praktikum pengabdian masyarakat dan pelaksanaan forum-forum ilmiah pada tingkat mahasiswa. Upaya lain untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa adalah dengan melibatkan mahasiswa pada kegiatan-kegiatan penelitian dan PKM dosen baik dalam internal kampus maupun di luar kampus.

1.3. Pembinaan Pengembangan Kemahasiswaan

Dalam pembinaan mahasiswa diperkirakan terdapat permasalahan, baik bidang penalaran ilmiah maupun minat utamanya bidang kesejahteraan. Optimisme dalam mengatasi masalah ini dapat digambarkan dengan tersedianya tenaga pembimbing yang mantap, penyelenggaraan forum-forum ilmiah, peningkatan suasana perpustakaan kebijaksanaan dalam menggali dana dan mengelola anggaran belanja sekolah tinggi. Program riil lainnya adalah dengan mengaktifkan program kewirausahaan pada tingkat mahasiswa yang terencana dan terstruktur dengan baik.

Di samping itu, Untuk pencapaian pengembangan kemahasiswaan dibutuhkan dukungan dalam bentuk: peraturan, keterlibatan staf pengajar, kepedulian pimpinan, fasilitas pendukung kegiatan, dan pendanaan. Keterlibatan staf pengajar perlu mendapat perhatian khusus, karena keterlibatan mereka sebagai pembimbing/pendamping kemahasiswaan yang dulu berperan sebagai *regulator* dan *eksekutor*, kini berubah menjadi pemberdaya, *fasilitator* dan *motivator*. Dalam rangka memenuhi peran perguruan tinggi mempersiapkan mahasiswa, disusunlah pola pengembangan kemahasiswaan yang merupakan rujukan bagi para pembuat kebijakan dan para pembimbing/pendamping kemahasiswaan.

1.4. Daya Tampung dan Kemampuan Berkembang

Untuk keperluan penyelenggaraan IAI TABAH yang lebih representative dan berdaya saing, YPP Tabah Kranji sebagai penyelenggara telah menyediakan prasarana, sarana dan fasilitas pendidikan yang diperkirakan cukup dapat memenuhi target daya tampung pada masa-masa awal kurun waktu perencanaan. Namun modal dasar yang bersifat fisik ini masih membutuhkan pemikiran untuk pengembangannya, sehingga dapat menjawab tuntutan target daya tampung sampai pada akhir kurun waktu perencanaan.

Tindakan yang perlu dilakukan sehubungan dengan masalah daya tampung adalah usaha yang keras untuk menambah prasarana dan sarana akademik yang memadahi.

Adapun masalah kemampuan untuk berkembang yang dirasakan sekali adalah masalah kuantitas dan kualitas ketenagaan. Oleh sebab itu perlu sekali diprioritaskan peningkatan ketenagaan edukatif dan administratif baik peningkatan kuantitas maupun kualitasnya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

2. Masalah khusus

2.1. Kelembagaan

Tantangan yang dihadapi IAI TABAH pada aspek kelembagaan ini berkisar pada masalah kejelasan

pembagian tugas di kalangan para personil Yayasan dan perguruan tinggi, penyediaan waktu dan perhatian para pembina serta kesiapan mengadakan monitoring dan evaluasi diri pada perguruan tinggi maupun pada yayasan penyelenggara.

Optimisme dalam mengatasi masalah ini adalah pemberian hak otomomi penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi, namun tetap dilakukan fungsi pengawasan, pembinaan dan control dari yayasan penyelenggara dengan teratur dan terjadwal, disamping perlu adanya restrukturisasi personal yang didasarkan pada hasil evaluasi diri pendidikan tinggi.

2.2. Akademik

Masalah khusus dalam bidang akademik merupakan masalah yang membutuhkan penanganan serius, oleh karena bidang akademik merupakan bidang yang sangat menentukan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Usaha terencana dan terstruktur yang harus dilakukan dalam menghadapi masalah ini adalah pemenuhan beberapa faktor penting, antara lain: penambahan jumlah dosen yang memiliki kualifikasi pendidikan S2 yang linear dengan program studi, peningkatan jenjang pendidikan S3, sinergitas hubungan antara IAI TABAH atau kerja sama dengan KOPERTAIS WIL. IV dan perguruan tinggi lain, meningkatkan budaya bertanggungjawab, disiplin, disiplin, cepat, meringankan, dan langsung (Berlian

Cemerlang) para dosen, bimbingan terhadap mahasiswa secara individual maupun kelompok dengan pembentukan dosen wali, pembinaan rutin kepada mahasiswa dalam hal karya tulis ilmiah, dan pelaksanaan kegiatan kompetisi karya ilmiah. Disamping itu, pemenuhan fasilitas penunjang akademik yang lebih lengkap dan mencukupi.

Pemenuhan faktor-faktor di atas sebagai penyebab kelancaran penyelenggaraan pendidikan tinggi akan sangat menentukan ketepatan penetapan status IAI TABAH sebagai perguruan tinggi swasta yang berkualitas.

2.3. Dana

Masalah bidang dana kiranya menjadi tantangan yang senantiasa membutuhkan penyelesaian, mengingat adanya keterbatasan sumber pendapatan, disamping masih perlu membina kesanggupan, kesungguhan dan semangat tinggi dalam upaya penggalan dana.

Optimisme dalam menghadapi problem ini adalah eksistensi dan fungsi para anggota donatur badan penyelenggara yang diharapkan dapat berperan, kesadaran tinggi dari para mahasiswa untuk melunasi tanggungan biaya pendidikan, pemberdayaan alumni, pembukaan unit-unit usaha, dan bantuan dari pemerintah dan pihak lain yang tidak mengikat.

D. P o t e n s i

YPP Tabah sebagai yayasan penyelenggara pendidikan tinggi IAI TABAH, memiliki beberapa potensi yang dapat didayagunakan sebagai modal dasar dalam penyelenggaraan IAI TABAH. Potensi-potensi tersebut bersifat komprehensif.

1. Human-material

Potensi jenis ini berupa: personil-personil pimpinan IAI TABAH dan para dosen maupun karyawan, pengurus yayasan, pimpinan seluruh lembaga yang bernaung di bawah yayasan dan tenaga-tenaga edukatif, administratif maupun tenaga-tenaga penunjang yang dibutuhkan.

Termasuk unsur ini adalah para simpatisan IAI TABAH, simpatisan yayasan yang terdiri dari pemuka-pemuka masyarakat dan ilmuan, termasuk para sarjana alumni lembaga setempat yang bersedia turut mengelola IAI TABAH.

2. Institusional

Institusi dibawah tanggung jawab pengelolaan YPP Tabah Kranji terdapat tujuh unit pendidikan formal dan sejumlah lembaga non formal. Populasi lembaga-lembaga tersebut makin tahun menunjukkan angka lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Khusus Madrasah Aliyah Tabah kranji, jumlah populasinya tidak kurang dari 1000 siswa tiap tahunnya, dan sejak empat tahun terakhir lulusannya tidak kurang dari 400 siswa. Ini

dapat menjadi modal besar yakni sebagai calon mahasiswa IAI TABAH yang tiap tahunnya menyumbang minimal 40% selain calon dari lulusan SLTA di daerah sekitar.

Modal institusional ini ditunjang juga dengan keberadaan Ikatan Keluarga Besar Alumni Tarbiyatut Tholabah (IKBAL-TABAH) dan alumni IAI TABAH sebagai organisasi alumni yang bersifat interdependen.

3. Fisik

Prasarana dan sarana yang disediakan oleh Yayasan untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi IAI TABAH berupa: 24 ruang kuliah, ruang seminar, ruang kantor sebagai pengelolaan dan pelayanan administrastis, perpustakaan, pusat komputerisasi, labotarorium, lapangan, masjid, aula, asrama, pusat kajian, toilet, fasilitas olah raga dan fasilitas lainnya yang masih dalam upaya pengembangan dan penyempurnaan, semuanya ini berada di atas tanah milik Yayasan seluas \pm 15 Ha yang sudah memiliki akta, dan \pm 5 Ha belum memiliki akta.

4. Finansial

Modal kekayaan dan sumber dana IAI TABAH terdiri dari: Sumbangan pemeliharaan Pendidikan (SPP) Mahasiswa, DPP, Ujian, amal jariyah, wakaf, hibah dan bantuan lain yang tidak mengikat dari para dermawan dan simpatisan, disamping juga bantuan dari pemerintah pusat dan daerah.

5. Dukungan moral

Unsur inilah yang memperkuat gagasan mendirikan IAI TABAH, dimana dukungan moral ini bersumber dari masyarakat luas, Tokoh-tokoh Agama, Pimpinan-pimpinan lembaga dan Kepala-kepala SLTA di Kecamatan Paciran dan sekitarnya yang memiliki loyalitas tinggi terhadap IAI TABAH Kranji.

6. Legalitas

Dengan terakreditasinya seluruh prodi yang ada di IAI TABAH oleh BAN-PT, maka hal ini menjadi potensi yang sangat besar bagi keberlangsungan perjalanan IAI TABAH di masa yang mendatang. Hal ini juga membuktikan bahwa IAI TABAH telah mampu mengemban amanah dan tanggungjawab sebagai institusi perguruan tinggi yang dipercaya masyarakat dan pemerintah.

Jenis-jenis potensi di atas perlu dimanfaatkan secara terpadu dan seefektif mungkin dengan seluruh pola pengembangannya guna menanggulangi kemungkinan timbulnya limitasi (batasan).

Konsepsi penyelesaian hambatan-hambatan yang ada dapat dimatangkan dengan melibatkan secara aktif seluruh anggota kelompok perencanaan yang ditunjuk oleh pimpinan badan penyeleggara, disamping mungkin perlu mengikutsertakan berbagai pihak di lingkungan IAI TABAH.

E. Tujuan Penyusunan Rencana Induk Pengembangan

Setiap perumusan yang ada tidak lepas berorientasi pada tujuan-tujuan tertentu yang ditetapkan sebagai titik sentral dan arah jalannya proses yang akan dilaksanakan. Demikian pula halnya, dengan penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI TABAH, ini dimaksudkan untuk:

1. Merumuskan tujuan jangka panjang dan sasaran pengembangan IAI TABAH selama 10 tahun kedepan yakni pada tahun akademik 2017 sd 2027.
2. Melakukan usaha-usaha yang diperlukan menurut pola pendekatan yang ditetapkan dalam mencapai visi, misi, dan tujuan IAI TABAH.
3. Memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang kebutuhan IAI TABAH sebagai perguruan tinggi swasta, yang akan memudahkan upaya pembinaannya oleh pihak yang ikut bertanggung jawab, baik pemerintah maupun Yayasan penyelenggara.

Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, perlu adanya saling pengertian, saling pendekatan, kerja keras dan kerja sama antar badan-badan atau personil-personil yang merasa terkait.

F. Pendekatan yang Dipakai

Dalam penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP), IAI TABAH menggunakan beberapa sistem pendekatan secara simultan. Sistem pendekatan yang dipakai adalah bertahap, skala prioritas dan administrasi pembangunan.

1. Sistem Bertahap

Yang dimaksud dengan sistem ini adalah cara menjabarkan beberapa sasaran yang akan ditangani dan menuangkannya dalam bentuk proyek yang dilaksanakan secara bertahap.

2. Sistem Skala Prioritas

Jenis ini dapat dilakukan dengan jalan melaksanakan program berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi, kegiatan mana perlu dilaksanakan lebih dahulu dan kegiatan mana yang dikemudiankan.

3. Sistem Administrasi

Pelaksanaan sistem administrasi pembangunan adalah dengan cara menggunakan sistem perencanaan, penyusunan program dan penganggaran dan pelaksanaan yang sistemik.

BAB II

KEBIJAKAN DASAR

A. U M U M

Secara umum penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI TABAH untuk jangka panjang waktu 10 tahun mendatang dari tahun 2017 sampai dengan 2027 dilandasi oleh kebijakan-kebijakan pemerintah sebagai berikut:

1. UUD 1945 Bab VIII tentang pendidikan pasal 31 ayat:
 - (1) Tiap-tiap warga negara berhak mendapat Pendidikan
 - (2) Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran Nasional yang diatur dengan undang-undang.

2. Tap MPR RI Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN: Bab IV huruf E mengenai arah kebijakan Pendidikan yang menyebutkan:
 - (1) Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh rakyat Indonesia menuju terciptanya manusia Indonesia berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti.
 - (2) Meningkatkan kemampuan akademik dan profesional serta meningkatkan jaminan kesejahteraan tenaga kependidikan sehingga tenaga pendidik mampu berfungsi secara

optimal terutama dalam peningkatan pendidikan watak dan budi pekerti agar dapat mengembalikan wibawa lembaga dan tenaga kependidikan.

- (3) Melakukan pembaharuan sistem pendidikan termasuk pembaharuan kurikulum, berupa diversifikasi kurikulum untuk melayani keberagaman peserta didik, penyusunan kurikulum yang berlaku nasional dan lokal sesuai dengan kepentingan setempat, serta diversifikasi jenis pendidikan secara profesional.
- (4) Memberdayakan lembaga pendidikan baik sekolah maupun luar sekolah sebagai pusat pembudayaan nilai, sikap, dan kemampuan, serta meningkatkan partisipasi keluarga dan masyarakat yang didukung oleh sarana dan prasarana memadai.
- (5) Melakukan pembaharuan dan pemantapan sistem pendidikan nasional berdasarkan prinsip desentralisasi, otonomi keilmuan dan manajemen.
- (6) Meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang diselenggarakan baik oleh masyarakat maupun pemerintah untuk memantapkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- (7) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sedini mungkin secara terarah, terpadu, dan menyeluruh berbagai upaya proaktif dan reaktif oleh seluruh komponen

bangsa agar generasi muda dapat berkembang secara optimal disertai dengan hak dukungan dan perlindungan sesuai dengan potensinya

3. UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional bab V bagian keempat pasal 19 ayat:
 - (1) Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.
 - (2) Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka.

Pasal 20, ayat:

- (1) Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institute, dan universitas.
 - (2) Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 dan PP No. 32 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan
 5. Undang-undang nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi
 6. Peraturan pemerintah nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi
 7. Peraturan presiden nomor 13 tahun 2015 tentang kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

8. Permen ristekdikti nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi perubahan permen ristekdikti nomor 50 tahun 2018 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

B. K h u s u s

1. Peran IAI TABAH

Sebagai lembaga pendidikan tinggi IAI TABAH memainkan peranannya di tengah-tengah masyarakat yang sedang membangun, baik terhadap pembangunan internal lembaga, pembangunan regional maupun terhadap pembangunan nasional.

Peran IAI TABAH terhadap pengembangan internal lembaga tentu merupakan suatu jenjang pendidikan yang perlu ada sebagai kelanjutan jenjang pendidikan menengah yang telah lama diselenggarakan oleh YPP Tabah Kranji, disamping demi pemerataan mendapatkan pendidikan tingkat tinggi bagi lulusan SLTA di daerah sekitar yang kurang mampu secara finansial.

Penting juga untuk menciptakan dan meningkatkan masyarakat ilmiah yang berwawasan luas, khususnya dalam rangka menghadirkan tenaga-tenaga profesional di bidang pendidikan dan dakwah, maka IAI TABAH perlu memainkan peranannya terhadap semua kegiatan pembangunan yang diarahkan kepada pembangunan regional.

Demikian pula perlu mendukung dan bahkan menonjolkan perannya dalam mencapai tujuan

pembangunan nasional, terutama terhadap semua kegiatan pembangunan, baik material maupun mental spiritual sebagaimana yang dimaksud dengan pembentukan pribadi manusia Pancasila.

2. Tujuan

Dalam rangka ikut berperan aktif untuk mencapai tujuan pembangunan, IAI TABAH mempunyai tujuan-tujuan tertentu sebagaimana perguruan tinggi lainnya.

2.1. Tujuan Umum

Secara umum IAI TABAH bertujuan membantu pemerintah dalam meningkatkan harkat martabat dan mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia sesuai dengan amanat UUD 1945 serta menghasilkan tenaga-tenaga pembangunan negara, utamanya dalam bidang pendidikan dan dakwah islamiyah.

2.2. Tujuan Institusional

Secara umum, sebagai lembaga pendidikan tinggi, IAI TABAH bermaksud meningkatkan tanggung jawab lembaga Islam, dalam memenuhi kualifikasi subyek pembangunan Nasional, regional maupun Internasional menuju pencapaian tujuan pembangunan manusia seutuhnya, berkepribadian mandiri dan bahagia lahir batin, dunia dan akhirat.

Secara spesifik, tujuan institusional IAI TABAH termaktub dalam rumusan visi, misi, dan tujuan IAI TABAH.

Visi

Menjadi Perguruan Tinggi Islam yang unggul dalam penyelenggaraan Tridarma dan pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman serta mampu bersaing secara professional di tingkat Internasional pada tahun 2027.

MISI :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu untuk menghasilkan karya akademik yang unggul dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan.
- c. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.
- d. Menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni untuk memberdayakan masyarakat menuju kehidupan yang lebih cerdas, sejahtera, dan bermartabat.
- e. Menjalinkan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas kinerja IAI TABAH.

- f. Memberdayakan alumni untuk meningkatkan peran dan citra IAI TABAH.
- g. Menerapkan sistem manajemen mutu terpadu untuk mewujudkan perguruan tinggi Islam yang sehat dan berkualitas secara berkelanjutan.

TUJUAN

- a. Menghasilkan lulusan sarjana dengan keahlian dan kompetensi dalam bidang kependidikan dan non-kependidikan yang bertakwa, berakhlak mulia, cerdas, mandiri, dan memiliki komitmen kebangsaan dan mampu berkembang secara professional sesuai dengan tuntutan masyarakat lokal, nasional, dan internasional;
- b. Menghasilkan karya akademik dalam bidang ilmu pendidikan dan non kependidikan yang bermutu dan unggul;
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang pendidikan dan non kependidikan untuk mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera;
- d. Menghasilkan kinerja institusi yang mandiri, akuntabel, transparan untuk menjamin peningkatan kualitas institusi secara berkesinambungan.
- e. Terwujudnya tata kelola institusi bercirikan *good governance* dalam proses pemberdayaan sivitas akademika menuju daya saing internasional.

2.3. Tujuan Pengembangan

Dalam mencapai tujuan umum dan tujuan institusional yang telah dirumuskan, perlu upaya seoptimal mungkin untuk meningkatkan perkembangan akademik, fisik serta pengelolaannya sebagaimana butir-butir sasaran yang akan dicapai pada akhir kurun perencanaan.

3. Tugas dan Kewajiban

Untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah disebutkan di atas, IAI TABAH mempunyai tugas dan kewajiban seperti yang diatur dalam statuta, yang secara global mendasar dapat dinyatakan sebagai berikut:

- 3.1. IAI TABAH mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan tinggi sesuai dengan kebijakan pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku.
- 3.2. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, IAI TABAH mempunyai kewajiban:
 - a. Menyelenggarakan, membina dan mengembangkan pendidikan dan Pengajaran
 - b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan kebudayaan serta melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan tradisi bangsa;
 - c. Melaksanakan pembinaan mahasiswa sebagai masyarakat ilmiah dalam kampus menuju kemandirian ditengah-tengah kehidupan masyarakat secara luas.

Kesadaran akan tugas dan kewajiban tersebut diatas perlu diarahkan kepada kemantapan dalam pembinaan sivitas akademika menuju pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan pola pemikiran keislaman.

C. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) IAI TABAH dalam kurun waktu 10 tahun mendatang meliputi beberapa bidang sebagai berikut:

1. Bidang akademik, mencakup:
 - 1.1. Pendidikan dan pengajaran
 - 1.2. Penelitian ilmiah
 - 1.3. Pengabdian pada masyarakat
2. Bidang Sumber Daya Manusia, mencakup:
 - 2.1. Tenaga Pendidik
 - 2.2. Tenaga Kependidikan
3. Bidang kelembagaan
4. Bidang kemahasiswaan dan Alumni
5. Bidang sarana dan prasarana, meliputi:
 - 5.1. Prasarana dan sarana Gedung
 - 5.2. Prasarana dan sarana akademik
6. Bidang Dana
7. Bidang Kerjasama

BAB III

LANDASAN PERENCANAAN

A. Tujuan Perencanaan

Penyusunan Rencana Induk Pengembangan (RIP) ini dimaksudkan sebagai dasar pengembangan IAI TABAH di masa mendatang, agar dapat memainkan peranannya dalam mencapai tujuan pembangunan nasional melalui tugas pokoknya yaitu Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Sejalan dengan hal-hal tersebut di atas maka **Rencana Induk Pengembangan (RIP)** IAI TABAH untuk kurun waktu 10 tahun mendatang dimaksudkan sebagai pedoman dalam mengembangkan:

1) Bidang akademik;

Penyelenggaraan bidang ini mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul dan berdaya saing.

Dalam bidang pendidikan dan pengajaran diharapkan telah memenuhi dan melampaui standar-standar akademik bermutu dan terus mengalami *continuous improvement*. Indikasinya dapat dilihat dari ketercapaiannya kurikulum dan tatap muka 100%, bagi mahasiswa dan dosen, bahan ajar terpenuhi dengan rasio seimbang, administrasi pembelajaran rapi dan terdokumentasi dengan baik. Tujuannya adalah

untuk menghasilkan tenaga-tenaga (lulusan) yang terampil, pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai kader-kader pembangunan yang produktif, kreatif, inovatif dan berkarya dengan kualifikasi sarjana.

Untuk mencapai maksud tersebut, maka kompetensi dan kualifikasi Sumber daya manusia baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan harus ditingkatkan, baik melalui pendidikan lanjut maupun pelatihan dan workshop-workshop.

Adapun untuk bidang penelitian diharapkan adanya perkembangan kuantitas dan kualitas hasil penelitian, baik dalam skala lokal, regional, nasional maupun internasional.

Untuk maksud tersebut, pengembangan SDM dalam kegiatan penelitian harus dilakukan melalui berbagai bentuk, baik bentuk pendidikan dan pelatihan, workshop, atau keaktifan dalam forum-forum penelitian dan forum-forum ilmiah lainnya. Di samping itu, pemenuhan fasilitas penelitian perlu dipenuhi.

Sedangkan dalam bidang pengabdian kepada masyarakat diharapkan adanya kenaikan jumlah pengabdian yang dilakukan oleh dosen IAI TABAH dengan kualitas yang baik.

Kegiatan ini perlu dilaksanakan dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia dan menciptakan kebiasaan belajar masyarakat melalui kegiatan pelayanan dan pendampingan. Disamping itu juga untuk membina dan meningkatkan sikap komitmen sosial dan kepekaan terhadap problema-problema sosial yang terjadi.

2) Bidang ketenagaan (sumber daya manusia)

Rencana pengembangan dalam bidang ini mencakup tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan.

Dalam pengembangan tenaga pendidik harapan yang dicanangkan adalah meningkatnya kompetensi para dosen (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial). Upaya pengembangan ini sangat urgen karena dosen merupakan sosok yang memiliki kedekatan personal, emosional, dan sosial dengan para mahasiswa. Oleh karena itu tenaga pendidik keterampilan-keterampilan yang melekat pada dirinya perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Upaya peningkatan dan pengembangan dapat melalui jalur pendidikan formal (melanjutkan studi S3) atau jalur non formal seperti mengikuti pelatihan, workshop, simposium atau model-model pendidikan sosial lainnya.

Sedangkan terkait dengan tenaga kependidikan, upaya pengembangannya tidak

kalah penting sebab di tangan mereka kepuasan dan ketidak puasan stakehlo ders ada. Mereka harus mampu memberikan layanan prima, berkualitas, cepat dan tepat, fokus, dan menjaga hubungan baik dengan stakeholders di mana saja dan kapan saja.

Upaya pengembangan tenaga kependidikan dapat direncanakan dengan melakukan pendidikan formal dan non formal. Pendidikan formal dengan melanjutkan pendidikan ke tingkat di atasnya, sedangkan pendidikan non formal dapat dilakukan dengan kursus, pelatihan, mendatangkan pakar ke IAI TABAH, dan melakukan training-training sejenisnya.

3) Bidang kelembagaan

Rencana pengembangan bidang kelembagaan ini mencakup tata kelola kelembagaan di tingkat Rektorat, Fakultas, Prodi, Administrasi, lembaga, dan unit-unit pelaksana teknis (UPT) lainnya. Pengembangan yang dimaksud adalah peningkatan kapasitas dan skill SDM yang menempati posisi sebagaimana yang ditunjuk. Hal ini dilakukan di antaranya melalui pendidikan, pelatihan dan workshop-workshop lainnya. Tujuannya adalah untuk memberikan layanan bermutu layanan prima, membangun image dan citra lembaga yang berdaya saing global.

4) Bidang kemahasiswaan dan alumni

Rencana pengembangan bidang kemahasiswaan adalah pada aspek organisasi kemahasiswaan, kepemimpinan dalam berorganisasi, peningkatan keterampilan berwirausaha sehingga memiliki kemandirian dalam berkarya, dan meningkatkan citra lembaga yang memiliki daya saing tinggi.

Upaya yang dilakukan di antaranya adalah penguatan organisasi kemahasiswaan dengan menerbitkan buku pedoman yang jelas dan terarah untuk dijalankan dan dilaksanakan, memberikan dosen pendamping pada tiap-tiap UKM, dan memberikan fasilitas bagi tiap UKM.

5) Bidang sarana dan prasarana (gedung dan sarana akademik)

Sarana dan prasarana dalam pendidikan tinggi berfungsi sebagai media yang memperlancar segala aktifitas baik akademik maupun non akademik.

Pada aspek sarana gedung, direncanakan untuk mendirikan gedung baru khusus bagi fakultas-fakultas yang ada di IAI TABAH, selain itu juga melanjutkan pembangunan gedung lantai III.

Adapun prasarana untuk penunjang akademik direncanakan untuk menambah beberapa laboratorium sebagaimana kebutuhan

pada tiap prodi. Mengadakan gedung koperasi IAI TABAH dan menambah bangunan untuk unit usaha IAI TABAH.

6) Bidang Dana atau Pembiayaan

Bidang dana merupakan bidang yang sangat urgen bagi perjalanan perguruan tinggi. Hampir segala aktifitas yang dilaksanakan membutuhkan pendanaan walaupun hal ini tidak bermakna bahwa dana adalah segalanya.

Pada bidang ini, beberapa rencana yang dikembangkan antara lain membuat gerakan orang tua asuh (GNOT) bagi mahasiswa-mahasiswa miskin dan yatim, meningkatkan penggalangan dana melalui gerakan IAI TABAH berbagi, meningkatkan usaha yang dikelola oleh unit usaha, mendirikan entrepreneur centre, menjalin kerjasama dengan beberapa funding di dalam maupun luar negeri.

7) Bidang kerja sama

Kerja sama merupakan bentuk pencitraan dan penguatan image perguruan tinggi dan merupakan daya ungkit untuk menunjukkan eksistensi lembaga pada lingkungan eksternal. Oleh karena itu, kerja sama ini perlu dan sangat penting untuk ditingkatkan jumlah dan kualitasnya.

Rencana pengembangan pada aspek ini dapat meliputi menjalin kerjasama dengan dunia usaha

dan dunia industri (DU/DI), kerjasama dengan perguruan tinggi yang dianggap lebih baik daripada IAI TABAH di dalam negeri, kerjasama dengan perguruan tinggi di luar negeri. Bentuk kerjasama dapat dilakukan dengan cara-cara, seperti: kerja sama bidang penelitian, *exchange students*, *exchange lecturers*, hibah, training, dan bentuk-bentuk lain yang dapat mendukung ketercapaian tujuan IAI TABAH.

B. Faktor Perencanaan

Pencapaian tujuan perencanaan sebagaimana telah dijabarkan di atas perlu ditunjang dengan beberapa faktor yang sangat menentukan, yaitu:

1. Yayasan
2. Pimpinan

Pimpinan dalam hal ini adalah pihak Rektorat memegang peranan vital dalam perwujudan dari perencanaan yang dicanangkan. Unsur ini memegang peran sebagai pengambil keputusan dan pembuat kebijakan. Oleh karena itu, keterlibatan pihak Rektorat dalam perumusan rencana pengembangan institusi adalah mutlak adanya. Keterlibatan ini juga mengindikasikan kesatuan dan kebersamaan lembaga dalam mencapai tujuan.

3. Mahasiswa

Faktor mahasiswa merupakan bagian integral dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) yang

harus diarahkan kepada terciptanya subyek-subyek pembangunan yang handal dan dilandasi dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan islami. Untuk itu, proses penerimaan, pembinaan, pendampingan mahasiswa perlu mendapatkan perhatian yang serius. Disamping itu, mahasiswa merupakan internal customer bagi perguruan tinggi yang secara langsung dan tidak langsung akan merasakan bentuk layanan dari perguruan tinggi tersebut. Atas dasar pemikiran tersebut, dalam upaya rencana pengembangan institusi, mahasiswa perlu dilibatkan.

4. Tenaga Dosen

Dosen merupakan faktor yang menduduki posisi kunci dalam kegiatan belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Karena itu, pemenuhan jumlah dosen tetap yang berkualitas dan memiliki integritas pribadi perlu diupayakan semaksimal mungkin, sehingga dapat dipenuhi rasio kebutuhan antara dosen dan mahasiswa secara wajar. Dosen juga merupakan ujung tombak dalam pemberian layanan akademik yang bermutu. Tidak sedikit faktor dosen yang bagus yang kemudian menjadi acuan bagi masyarakat untuk membawa putra dan putrinya belajar di suatu perguruan tinggi.

5. Tenaga kependidikan

Tidak kalah pentingnya, tenaga kependidikan merupakan faktor yang ikut menentukan keberhasilan penyelenggaraan

program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat pada suatu perguruan tinggi. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan tenaga-tenaga yang terampil dan berdedikasi tinggi dalam memberikan layanannya. Di samping itu, tenaga kependidikan merupakan tenaga penyedia jasa yang secara langsung terlibat aktif dengan pengguna atau mahasiswa. Karenanya, tenaga kependidikan perlu memiliki keterampilan khusus dalam hal pemberian layanan prima dan bermutu.

6. Organisasi dan Administrasi

Untuk menunjang kesuksesan atas rencana pengembangan yang dibuat, maka diperlukan tenaga-tenaga ahli di bidangnya dalam pelaksanaan organisasi dan administrasi. Tata kelola organisasi yang baik akan berpengaruh pada sense of belonging para stakeholders. Begitu juga dengan tertibnya administrasi akan menjadi indikasi bahwa suatu organisasi atau lembaga tersebut dijalankan dengan teratur dan prosedur yang benar.

7. Prasarana dan Sarana

Prasarana dan sarana akademik maupun non akademik yang dimiliki oleh perguruan tinggi merupakan aspek yang penting sekali untuk memungkinkan terlaksananya aktivitas-aktivitas yang mengarah kepada pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Karena itu, usaha pengadaan, penyempurnaan, dan pemanfa-atan

fasilitas yang ada dan pengem-bangannya perlu juga diperhatikan.

8. D a n a

Alokasi dana untuk mensukseskan rencana pengembangan perlu didukung dengan pembiayaan yang memadai. Rasio kebutuhan dana dengan program yang direncanakan harus balance. Hal ini terkait dengan pelaksanaan, pengawasan, dan kontrol terhadap masing-masing program yang ada. Dengan demikian, kemampuan dana perguruan tinggi merupakan faktor yang betul-betul menentukan dalam perwujudan seluruh perencanaan pengembangan IAI TABAH.

C. Strategi Perencanaan

1. Peranan IAI TABAH di masa datang

Untuk dapat merumuskan peranan IAI TABAH di masa datang dibutuhkan analisis kondisi masyarakat yang akan terjadi, kondisi di mana akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat akan terlaksananya sistem pendidikan nasional secara semesta, menyeluruh dan terpadu sesuai dengan perubahan yang terjadi.

Memasuki era pasar bebas akan semakin terlihat upaya memodernisasi sistem di berbagai sektor pembangunan yang sekaligus menuntut perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin meningkat. Dengan demikian warga

negara Indonesia, tidak terkecuali di pinggiran kota dan pedesaan, akan merasa terpanggil dan berkewajiban menunjang usaha pemerintah untuk meningkatkan taraf dan mutu kehidupan bangsa serta pengembangan kebudayaan nasional, yang terutama melalui proses pendidikan. Hal-hal demikian akan menuntut penyesuaian pendidikan yang harus dapat dinikmati oleh masyarakat.

Sebagaimana tercantum dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa penyelenggaraan pendidikan dasar dimaksudkan untuk mengembangkan sikap dan kemampuan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan untuk hidup dalam masyarakat. Sedangkan pendidikan pada jenjang menengah diselenggarakan, disamping untuk meluaskan pendidikan dasar, juga untuk menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

Penting juga, bahwa pendidikan keagamaan perlu diprioritaskan dengan mewujudkan kemampuan menangkal setiap paham dan sosiologi yang bertentangan dengan nilai-nilai kemanusiaan sebagaimana tercantum dalam pancasila. Untuk kepentingan tersebut tentunya perlu menciptakan tenaga-tenaga kependidikan dan pembinaan umat

yang memiliki kualifikasi sebagai tenaga profesional, berkualitas tetapi juga memiliki kelayakan, sehingga tercapai pembentukan pribadi kader-kader pembangunan dengan sebaik-baiknya.

Selain hal-hal di atas, sebagai konsekwensi logis dari proses pembangunan, di dalam masyarakat akan terjadi perubahan-perubahan struktural. Demikian pula perubahan-perubahan nilai akan terjadi dalam masyarakat sejalan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Atas dasar perkiraan perkembangan masyarakat seperti uraian di atas, jelaslah peranan IAI TABAH di masa datang. Bentuk-bentuk peranan yang cocok untuk menjawab tantangan perkembangan tersebut kiranya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Sebagai motivator, IAI TABAH akan selalu aktif menggerakkan potensi masyarakat agar aktif memberikan kontribusi dengan kreatifitasnya dalam menunjang proses pembangunan melalui jalur pendidikan tinggi.
2. Sebagai inovator, IAI TABAH akan memainkan peranannya sebagai lembaga pengemban ilmu pengetahuan dan teknologi guna menjawab tantangan-tantangan berupa perubahan-perubahan dinamis masyarakat.
3. Sebagai alat kontrol sosial, IAI TABAH akan berpartisipasi dalam memberikan harapan balik

dan kritik konstruktif demi menjamin kesinambungan pembangunan

4. Merupakan peranan yang paling penting bahwa IAI TABAH adalah sebagai wadah penghasil tenaga-tenaga pembangunan (*mental spiritual*) yang terampil dan pengembang ilmu pengetahuan dan teknologi dan atau seni.

2. Orientasi Pengembangan

Pengembangan IAI TABAH senantiasa akan berorientasi kepada tuntutan pembangunan, baik dalam lingkup Internasional, nasional, regional maupun lokal.

Dalam lingkup Internasional, IAI TABAH akan berorientasi kepada *problem solving* melalui penyediaan sarjana-sarjana yang berdaya saing tingkat internasional.

Dalam lingkup nasional, IAI TABAH akan berorientasi kepada *problem solving* sebagai jawaban terhadap tantangan pembangunan di masa datang. Hal ini dilakukan dengan penyediaan lulusan yang memiliki kompetensi kuat dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta penguasaan ilmu agama yang mendalam.

Pada lingkup regional, akan memanfaatkan Jawa Timur sebagai daerah terpelajar, sedangkan dalam lingkup lokal, maka pengembangan IAI TABAH akan berorientasi kepada perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*) pada aspek SDM (tenaga pendidik dan

kependidikan), Layanan Akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), pendanaan atau finansial, sarana dan prasarana, serta kerjasama dalam negeri dan luar negeri.

3. Tahap Pengembangan

Pelaksanaan rencana pengembangan IAI TABAH, jika dilihat dari kurun waktu, terbagi menjadi tiga tahap:

- a. Tahap pertama dilakukan pada tahun 2017–2020;
- b. Tahap kedua dilaksanakan pada tahun 2021–2023; dan
- c. Tahap ketiga dilakukan pada tahun 2024–2027.

Dalam pencapaian rencana pengembangan sebagaimana tahapan waktu akan dijelaskan secara detail dalam bagian tersendiri.

Sedangkan dilihat dari pola kerja, dapat dibagi menjadi tiga pola. Pola kerja dalam pengembangan sebagaimana dimaksud tersebut di atas meliputi yaitu: Tahap perencanaan dan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

3.1. Pola kerja perencanaan dan persiapan

Pada pola kerja ini dilaksanakan pada tahun akademik 2016-2017. Pada pola ini diharapkan dapat diperoleh konsepsi pengembangan yang mencakup semua aspek, sebagai langkah persiapan ke arah pelaksanaan pengembangan. Aktivitasnya

akan berbentuk penataan dan penyempurnaan organisasi dan administrasi serta penambahan tenaga-tenaga yang mewadahi.

3.2. Pola kerja pelaksanaan

Pengembangan IAI TABAH pada pola kerja ini berlangsung pada tahun 2017-2027. Ini diorientasikan untuk mencapai program-program pengembangan yang telah dirumuskan.

3.3. Pola kerja evaluasi

Tahun akademik 2027/2028 akan dimanfaatkan untuk mengevaluasi seluruh hasil yang dicapai selama tahap pelaksanaan, sebagai pijakan bagi konsepsi pengembangan pada kurun waktu 10 tahun selanjutnya.

D. Organisasi pelaksana

Sebagai faktor penentu untuk mencapai sasaran sebagaimana yang dirumuskan dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) sesuai dengan pengembangan ini, maka organisasi pelaksana yang dimaksud adalah keseluruhan struktur yang sudah ditetapkan oleh IAI TABAH. Struktur organisasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Yayasan: Yayasan Pondok Pesantren TABAH sebagai lembaga penyelenggara IAI TABAH
- b. Senat institusi IAI TABAH
- c. Pimpinan:

- 1) Rektor IAI TABAH
 - 2) Wakil Rektor bidang akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang selanjutnya disebut Wakil Rektor I (Warek I).
 - 3) Wakil Rektor bidang perencanaan, karyawan/pegawai, dan keuangan yang selanjutnya disebut Wakil Rektor II (Warek II)
 - 4) Wakil Rektor bidang kemahasiswaan dan Kealumnian yang selanjutnya disebut Wakil Rektor III (Warek III)
- d. Unsur pelaksana akademik
- 1) Dekan;
 - 2) Pembantu dekan;
 - 3) Ketua program studi ;
 - 4) Sekretaris program studi
- e. Unsur pelaksana administrasi;
- 1) Kepala Biro Pelaksana Administrasi;
 - 2) Biro administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK);
 - 3) Biro administrasi keuangan (Bakeu);
 - 4) Biro administrasi umum dan kepegawaian (BAUK)
 - 5) Biro komunikasi dan informasi (Bikominfo)
- f. Kepala Lembaga
- 1) Satuan Penjaminan Mutu (SPM);
 - 2) Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM);
 - 3) Pusat Studi Gender dan Lingkungan (PSGL);
 - 4) Biro Publikasi dan Penerbitan jurnal ilmiah (BPPJI).

- g. Unsur Penunjang Akademik
 - 1) Balai Pendidikan dan Pelatihan (BPP);
 - 2) Pusat Komputer dan Bahasa (PKB);
 - 3) Forum Ilmiah Dosen (FID);
 - 4) Perpustakaan;
 - 5) Bagian Kerumatanggaan
 - 6) Bagian Kebersihan dan Keamanan

- h. Unsur Kelengkapan
 - 1) Dewan Kurator
 - 2) Dewan Kehormatan, dan
 - 3) Dewan Penyantun.

- i. Unsur Kelengkapan (non struktural):
 - 1) Dewan penyantun;
 - 2) Organisasi kemahasiswaan:
 - Senat Mahasiswa (SEMA);
 - Dewan Mahasiswa (DEMA);
 - Himpunan Mahasiswa Fakultas (HMF);
 - Himpunan Program Studi (Himaprodi)
 - Komisariat Mahasiswa (KOSMA);
 - Ikatan Alumni IAI TABAH.

BAB IV

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN

Rencana Induk Pengembangan IAI TABAH dibuat dalam rangka mewujudkan rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kandungan yang terdapat dalam rumusan visi tersebut jika dirinci secara detail mengarah pada pencapaian keunggulan, menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman, dan berdaya saing global (Internasional). Nilai-nilai keunggulan yang dicanangkan pengembangannya mencakup bidang akademik (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat), Sumber Daya Manusia (pendidik dan kependidikan), dan Sarana dan prasarana. Sedangkan untuk menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman diarahkan kepada bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kelembagaan. Adapun untuk perwujudan nilai berdaya saing global diarahkan pada pengembangan bidang penelitian, kerjasama, dan pendanaan.

Keseluruhan rencana pengembangan tersebut ditentukan pencapaiannya menurut kurun waktu 10 tahun ke depan yang terbagi ke dalam waktu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang.

A. Rencana Pencapaian Visi Keunggulan

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran

Program pendidikan dan pengajaran yang telah diselenggarakan oleh IAI TABAH adalah adalah program Strata Satu (S1) fpada Fakultas Tarbiyah dengan prodi Pendidikan Agama Islam

(PAI) dan prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI, Fakultas Dakwah dengan prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin dengan Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir (IAT), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan prodi Ekonomi Syari'ah (ES).

Pelaksanaan bidang pendidikan dan pengajaran di IAI TABAH terencana dengan baik melalui kurikulum yang didasarkan pada kurikulum nasional, kurikulum institusi, dan kurikulum program studi, serta kurikulum muatan lokal. Kurikulum tersebut kemudian dikelola ke dalam sebaran kurikulum atau sebaran mata kuliah dengan menggunakan sistem kredit semester (SKS). Jumlah total SKS untuk semua prodi di IAI TABAH berkisar dari 148 – 154 SKS yang ditempuh selama delapan semester.

Proses perkuliahan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *partispatory* dan *andragogy*. Para mahasiswa sejak awal dibiasakan untuk mengembangkan proses berfikirnya dengan melakukan berbagai kegiatan seperti diskusi, sarasehan, dan seminar atau study club. Dalam hal kehadiran para mahasiswa diwajibkan memenuhi 80% kehadiran dan dosen minimal 90% kehadiran. Setiap karya ilmiah yang dihasilkan oleh mahasiswa harus merupakan karya ilmiah yang autentik dan bukan hasil plagiasi. Sedangkan penilaian hasil belajar mahasiswa dilakukan dengan menggunakan 4

komponen, yaitu: Ujian tengah semester, ujian akhir semester, proses, dan tugas. Input penilaian yang dilakukan oleh para dosen dengan menggunakan bantuan software tersendiri yang sudah dibuat oleh IAI TABAH dengan nama AISO (*Academic Information System Online*).

Untuk mendukung penguasaan materi pembelajaran yang komprehensif, IAI TABAH telah menyediakan perpustakaan dengan koleksi buku dan bahan ajar yang memadai dan dapat diakses oleh mahasiswa selama 5 hari. Di samping itu, institusi IAI TABAH juga telah mewajibkan kepada para dosen untuk aktif berkarya baik dalam bentuk artikel, jurnal ilmiah, ataupun buku. Sampai saat ini, sudah ada beberapa dosen IAI TABAH yang telah melakukan hal tersebut namun jumlahnya belum mencapai 50%.

Untuk menyelesaikan studi di IAI TABAH mahasiswa memerlukan waktu sekurang-kurangnya delapan semester, menuju terciptanya sarjana-sarjana ahli pendidikan.

Memperhatikan kondisi yang ada di IAI TABAH sampai tahun 2016, maka beberapa program pengembangan yang direncanakan pada bidang pendidikan dan pengajaran baik untuk waktu jangka pendek, menengah, dan panjang dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Rencana Pengembangan Bidang Pendidikan dan
pengajaran

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Mahasiswa aktif mengikuti perkuliahan 100%	V	V	V
2	Dosen aktif memberikan kuliah (zero absent)	V	V	V
3	Melengkapi bahan ajar di perpustakaan sesuai jumlah prodi	V	V	V
4	Setiap dosen menghasilkan karya ilmiah berupa buku, artikel jurnal, dan artikel ilmiah	V	V	V
5	Administrasi perkuliahan lengkap dan rapi	V	V	V
6	Sistem pendukung pembelajaran online tersedia	V	V	V
7	Pengembangan Sistem informasi Manajemen	V	V	V
8	Bahasa Inggris dan Arab, Indonesia dijadikan sebagai bahasa pengantar pembelajaran	V	V	V
9	Mengadakan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri dalam program Exchange students	V	V	V
10	Melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 bagi para Dosen	V	V	V

11	Pemantapan kurikulum KKNI	V	V	V
12	Evaluasi pendidikan dilakukan dengan berbagai jenis	V	V	V
13	Penerapan metodologi pembelajaran yang variatif	V	V	V
14	Pelatihan keterampilan mengajar bagi dosen	V	V	V
15	Pelatihan pengembangan media dan bahan ajar bagi dosen	V	V	V
16	Laporan BKD terlaksana dengan baik	V	V	V
17	Tracer kepuasan layanan pendidikan terlaksana tiap semester	V	V	V
18	Fasilitas pendukung pendidikan dan pengajaran tersedia secara memadai	V	V	V

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

2. Bidang Penelitian

Penelitian sebagai salah satu tridharma perguruan tinggi memegang peranan yang vital bagi keberlangsungan perguruan tinggi. Suatu perguruan tinggi dapat dikatakan unggul salah satu aspek yang dilihat adalah kuantitas dan kualitas penelitian. Selama perjalanan penyelenggaraan pendidikan tinggi IAI TABAH telah berhasil mendapatkan perhatian

pemerintah baik pemerintah daerah, provinsi dan pemerintah pusat melalui kementerian agama.

Jumlah penelitian dosen IAI TABAH yang dijalankan selama ini sampai tahun 2016 sudah cukup menggembirakan, namun sejalan dengan berlalunya waktu jumlah tersebut masih di rasa kurang memenuhi dan perlu ditingkatkan. Di samping itu, keterlibatan mahasiswa dalam karya penelitian dosen juga masih relatif rendah, sebab semakin bertambah tahun jumlah mahasiswa IAI TABAH semakin meningkat. Oleh karena itu, keterlibatan jumlah mahasiswa dalam karya penelitian ini perlu ditambah.

Adapun tujuan pelibatan dan pemberdayaan dosen dan mahasiswa dalam bidang penelitian adalah untuk:

- 1) Membentuk pola penalaran kritis akademik yang komprehensif;
- 2) Membangun budaya kerja ilmiah;
- 3) Membangun *teamwork* yang ulet, peduli, dan kuat;
- 4) Menumbuhkan dan mengembangkan *sense of belonging, sense of trust, dan Spirit of being qualified*;
- 5) Menuju tercapainya citra lembaga sebagai *reserach university*.

Dilihat dari cakupan wilayah, kerjasama dalam penelitian ini masih butuh dimotivasi khususnya kerjasama penelitian luar negeri. Di

samping itu, jumlah penelitian kelompok dan individual juga masih perlu untuk ditingkatkan.

Atas kondisi yang dijelaskan di atas, maka rencana pengembangan bidang penelitian di IAI TABAH perlu dan urgent ditetapkan sehingga rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran, untuk jangka pendek, menengah, dan panjang dapat dijelaskan dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Rencana Pengembangan Bidang penelitian

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Setiap dosen melakukan penelitian tiap semester 1 judul	V	V	V
2	Setiap dosen menghasilkan bahan ajar (diktat/buku) tiap mata kuliah tiap 1 semester	V	V	V
3	Tiap dosen menghasilkan karya ilmiah berupa artikel jurnal ilmiah 1 semester 1 judul dan diupload ke jurnal online tiap prodi	V	V	V
4	Bidang kajian penelitian dosen lebih variatif	V	V	V
5	Melaksanakan pelatihan metodologi penelitian tiap 1 tahun sekali	V	V	V

6	Menyelenggarakan kajian-kajian ilmiah bulanan	V	V	V
7	Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian	V	V	V
8	Menjalin kerjasama bidang penelitian dengan lembaga/pusat penelitian di perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri/ swasta / negeri	V	V	V
9	Menjalin kerjasama penelitian dengan pemerintah daerah, provinsi, dan pusat	V	V	V
10	Membentuk forum komunikasi dosen peneliti tingkat institusi	V	V	V
11	Berperan aktif dalam kegiatan FKDP kopertais IV dan Nasional	V	V	V
12	Berperan aktif dalam kegiatan penelitian tingkat Internasional	V	V	V
13	Mengirimkan dosen pada forums call for papers	V	V	V
14	Mengirimkan dosen pada kegiatan shortcourse dalam dan luar negeri	V	V	V
15	Mengadakan lomba karya ilmiah tingkat kampus untuk mahasiswa	V	V	V

16	Mengirimkan delegasi mahasiswa untuk kegiatan karya ilmiah baik dalam dan luar negeri	V	V	V
17	Jumlah Dosen yang mengikuti kompetisi hibah penelitian Nasional meningkat	V	V	V
18	Menambah jumlah rekognisi Dosen	V	V	V

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Selama ini program pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan baik oleh dosen maupun mahasiswa. Pada tataran dosen, program-program pengabdian dilaksanakan dalam bentuk-bentuk pendampingan masyarakat nelayan, pendampingan UKM, pendampingan gawatar, pendapamingan janda-janda malaysia untuk lebih mandiri, pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga, pemberdayaan masyarakat pesisir, pemberdayaan lembaga sosial dan pendidikan di beberapa wilayah berbeda. Di samping itu, bentuk lain dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga dalah hal pemberian layanan dan penyuluhan keagamaan, terlibat aktif dalam jajaran pengurus organisasi kemasyarakatan, dan sebagai narasumber dalam kegiatan seminar atau pelatihan serta aktif pada keanggotaan profesi seperti Askopis, forum dosen PAI.

Sedangkan keterlibatan mahasiswa dalam bidang ini adalah sebagai anggota dalam kegiatan yang dilakukan oleh dosen, pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mereka yang sudah memenuhi syarat untuk itu, dengan mengambil obyek masyarakat pedesaan, pendampingan musholla, magang di lembaga-lembaga sesuai prodi yang dipilihnya.

Sebagai perguruan tinggi yang berorientasi ke masa depan dan unggul dalam bidang akademik ini, maka berbagai program masih perlu ditingkatkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Untuk rencana pengembangan pada bidang ini dalam jangka pendek, menengah, dan panjang dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Rencana Pengembangan
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Setiap dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat tiap semester 1 judul pengabdian	V	V	V
2	Meningkatkan jumlah Pendampingan masyarakat pesisir	V	V	V
3	Meningkatkan jumlah Pendampingan masyarakat pedesaan	V	V	V

4	Meningkatkan jumlah desa binaan	V	V	V
5	Meningkatkan jumlah pemberdayaan masyarakat	V	V	V
6	Menyelenggarakan pelatihan metodologi pendampingan lanjutan	V	V	V
7	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan	V	V	V
8	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan	V	V	V
9	Memberikan pelatihan metodologi pemberdayaan dan pendampingan khusus bagi mahasiswa	V	V	V
10	Mendelegasikan mahasiswa ke daerah binaan	V	V	V
11	Membekali mahasiswa dengan keterampilan kewirausahaan	V	V	V
12	Menghasilkan karya ilmiah berbasis pengabdian kepada masyarakat	V	V	V
13	Menjalin kerja sama dengan perguruan tinggi	V	V	V
14	Menjalin kerja sama dengan lembaga terkait (swasta dan Pemerintah)	V	V	V
15	Meningkatkan mitra bestari Dosen	V	V	V

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

4. Bidang Sumber Daya Manusia

a. Tenaga edukatif

Tenaga edukatif (dosen) IAI TABAH terdiri dari 70% bergelar magister (S2) dan 30% bergelar doktor (S3). Semua tenaga edukatif memiliki kualifikasi akademik sesuai dengan mata kuliah yang diampunya.

Dalam proses pembelajaran, para tenaga edukatif tersebut telah menjalankan proses dengan baik dan mencapai tingkat kehadiran sebesar 90%. Mengingat pentingnya peranan yang dimainkan oleh tenaga-tenaga edukatif dalam proses pendidikan dan pengajaran, guna mencapai tujuan instruksional, kurikuler maupun institusional, yang dapat menghasilkan lulusan unggul dan berdaya saing, maka upaya untuk meningkatkan tenaga edukatif (dosen) secara kualitatif merupakan hal yang pasti.

Selain itu penting juga mengusahakan tambahnya tenaga edukatif untuk memenuhi tuntutan rasio dosen dan mahasiswa dengan tetap memperhatikan kelayakan pendidikan calon tenaga Dosen yang baru.

Secara lebih detail, rencana pengembangan yang dicanangkan oleh IAI TABAH dapat ditunjukkan dalam tabel 4.4.

Tabel 4.4
Rencana Pengembangan Tenaga Edukatif

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Pendidikan formal jenjang S3	20%	40%	60%
2	Meningkatkan kuantitas jabatan fungsional dan jabatan akademik Dosen Lektor	10%	70%	100%
3	Meningkatkan kuantitas jabatan fungsional dan jabatan akademik Dosen Lektor kepala dan profesor	-	15%	30%
4	Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan seminar, lokakarya, pelatihan dan workshop	2 x dalam satu Semester	3 x dalam satu semester	5 x dalam satu semester
5	Mengirim tenaga edukatif sebagai pemakalah di kegiatan UncoMs dan AICIS;	2 orang	5 orang	10 Orang
6	Mengikutsertakan tenaga edukatif dalam shortcourse dalam negeri	1 orang Dosen	5 orang Dosen	10 Orang Dosen
7	Meningkatkan kegiatan mimbar akademik di kampus	20 % Dosen	50 % Dosen	90 % Dosen
8	Meningkatkan kegiatan pembimbingan kepada mahasiswa dalam bidang akademik dan karir	80 % Dosen wali	100 % Dosen wali	100 % Dosen wali

9	Mengadakan rekrutmen tenaga edukatif baru yang memiliki kualifikasi pendidikan S3	1 orang Dosen	3 orang Dosen	5 orang Dosen
10	Mengikutsertakan tenaga edukatif dalam shortcourse luar negeri	1 orang Dosen	5 orang Dosen	10 orang Dosen
11	Mengikutsertakan tenaga edukatif dalam pendidikan di luar negeri	1 Orang Dosen	3 Orang Dosen	5 Orang Dosen
12	Memenuhi Laporan Kinerja Dosen	60 %	90 %	100%
13	Terbit admistrasi perkuliahan (RPS, Jurnal, Daftar hadir, Penilaian)	80%	100%	100%
14	Peningkatan jumlah karya Buku Dosen Ber-ISBN	20%	80%	100%

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan IAI TABAH merupakan bagian sentral dalam mensukseskan ketertiban layanan, baik layanan administratif maupun layanan akademik. sampai pada tahun 2016, kinerja tenaga kependidikan IAI TABAH telah menunjukkan performansi dan layanan optimal. Namun dalam rangka menyukseskan visi dan misi serta tujuan IAI TABAH, maka untuk mengembangkannya sangat perlu, baik dalam aspek pengetahuan, kualifikasi pendidikan, maupun pelayanan.

Secara lebih detail, rencana pengembangan tenaga kependidikan yang dicanangkan oleh IAI TABAH dapat ditunjukkan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Rencana Pengembangan Tenaga Kependidikan

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Mengikuti pendidikan formal sesuai bidang layanan masing-masing	1 orang	2 orang	4 orang
2	Mengikuti pelatihan dan pendidikan manajemen administrasi	5 orang	5 orang	5 orang
3	Studi banding ke perguruan tinggi yang dianggap lebih baik dalam pengelolaannya	2 Lembaga/ institusi	4 Lembaga/ institusi	5 Lembaga/ institusi
4	Mengadakan Pelatihan layanan prima	1 kali dalam setahun	1 kali dalam setahun	1 kali dalam setahun
5	Pembinaan rutin oleh pimpinan	2 kali dalam 1 semester	2 kali dalam 1 semester	2 kali dalam 1 semester
6	Melakukan kerjasama dengan lembaga lain dalam hal peningkatan kapasitas diri dalam pelayanan	2 lembaga	2 lembaga	2 lembaga
7	Memberikan penghargaan dan kenaikan tunjangan	20%	30%	40%
8	Memperbaiki sistem administrasi berbasis digital	70%	90%	100%

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

5. Bidang Sarana dan Prasarana

Kampus IAI TABAH berada di lokasi yang sangat strategis, terletak di pinggir jalan jalur Tuban – Surabaya. Berada di desa Kranji Paciran Lamongan yang bertetangga dengan kabupaten Tuban, Gresik, dan Bojonegoro. Kampus IAI TABAH berada dalam naungan pondok pesantren Tarbiyatut Tholabah, salah satu pondok tertua di daerah pantura.

Desa Kranji di mana kampus IAI TABAH berada, adalah merupakan desa yang sangat padat dan ramai karena berada di lintasan jalan raya Deandles sebagai jalur lintas antara kota Tuban dan Gresik, di samping itu, Kranji juga merupakan desa yang menjadi sasaran kunjungan masyarakat daerah lain, oleh karena terdapat beberapa pusat berkumpulnya manusia guna memenuhi kebutuhan hidupnya, seperti: tempat pelelangan ikan (TPI), pusat penggergajian kayu dan penggalangan kapal laut, toko-toko perdagangan, beberapa perusahaan, dan kawasan Wisata Bahari Lamongan (WBL), *Lamongan Shorebase* (LS), dan pelabuhan antar provinsi ASDP.

Kondisi geografis sebagaimana gambaran di atas menjadi salah satu potensi yang luar biasa untuk mengembangkan dan membangun sarana fisik IAI TABAH. Di antara indikasi perkembangannya adalah adanya sarana gedung kampus 2 lantai, bertambahnya jumlah mahasiswa,

dan pertumbuhan budaya akademik, mimbar akademik, dan budaya kampus islami yang tidak semakin tumbuh. Namun demikian, dalam rangka menghadapi tantangan dan meningkatkan daya saing kampus, IAI TABAH merencanakan pengembangan sarana dan prasarana kampus IAI TABAH sangat urgent dilakukan. Rencana ini dibagi menjadi 2, yaitu 1) sarana dan prasarana fisik dan sarana dan prasarana akademik.

a. Sarana dan prasarana fisik

Dilihat dari kelengkapan sarpras fisik, IAI TABAH sampai tahun 2016 masih mengalami kekurangan dan belum memenuhi kebutuhan, misalnya kebutuhan kelas. Ruang kelas yang dimiliki IAI TABAH adalah 20 ruangan sementara kebutuhan yang harus dipenuhi adalah 30 ruangan. Karena itu IAI TABAH masih memanfaatkan sarpras yang dimiliki unit lain di yayasan pondok pesantren.

Sarana dan prasarana fisik IAI TABAH yang dilakukan pengembangan dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sebagaimana dinyatakan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6

Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana Fisik

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Melanjutkan pembangunan gedung lantai III dan IV untuk	80%	100%	

	memenuhi kebutuhan ruang kelas			
2	Mendirikan bangunan gedung Fakultas	-	100%	
3	Mendirikan bangunan gedung perpustakaan baru	-	50%	100%
4	Melengkapi bangunan laboratorium	30%	100%	
5	Mendirikan bangunan gedung Meeting Hall	50%	100%	
6	Mendirikan bangunan masjid kampus	-	40%	100%
7	Mendirikan bangunan kantor koperasi	50%	100%	
8	Melengkapi bangunan gedung olah raga	-	-	100%
9	Mendirikan bangunan gedung unit usaha dan entrepreneur center	100%	100%	100%
10	Melengkapi fasilitas pembelajaran di ruang kelas (LCD proyektor)	70%	100%	100%
11	Melengkapi fasilitas pembelajaran di laboratorium	30%	70%	100%
12	Melengkapi fasilitas di studio Radio	70%	100%	100%
13	Memperindah halaman kampus	60 %	100%	100%
14	Menambah kapasitas Bandwidht			

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

b. Sarana dan prasarana akademik

Meskipun fasilitas penunjang akademik yang tersedia dapat dikatakan ada, namun rasio kecukupannya masih belum terpenuhi. Hal ini

menjadikan kinerja sivitas akademika sedikit terhambat. Di antara fasilitas akademik yang yang kurang adalah kebutuhan literatur di perpustakaan yang disebabkan bertambahnya jumlah mahasiswa, kekuatan bandwidth untuk akses internet juga perlu ditambahkan.

Sarana dan prasarana penunjang akademik IAI TABAH yang perlu direncanakan pengembangannya dalam jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sebagaimana dinyatakan pada tabel 4.7.

Tabel 4.7
Rencana Pengembangan
Sarana dan Prasarana akademik

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Pengembangan fasilitas ICT dengan sistem manajemen Informasi terkini	70%	100%	100%
2	Peningkatan tampilan Web instituti www.iai-tabah.ac.id	Cukup menarik	Menarik	Sangat menarik
3	Penambahan kapasitas badwidth			
4	Menambah frekwensi jangkauan radio suara IAI TABAH	10 km	30 km	50 km
5	Penambahan fasilitas laboratorium	60%	100%	100%
6	Penambahan bahan ajar berbasis online	30%	70%	80%

7	Mengadakan fasilitas pembelajaran model distance learning	10%	60%	70%
8	PERbaikan Academic Information Online System	70%	90%	90%
9	Peningkatan kapasitas server yang sesuai dengan pertumbuhan penggunaan	40%	50%	70%

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

B. Rencana Pencapaian menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman

Upaya pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang dicanangkan oleh IAI TABAH dalam hal menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman selalu dilakukan. Upaya tersebut di antaranya dilakukan dengan membuka prodi-prodi baru, kajian-kajian ilmiah terkait isu-isu keilmuan yang terprogram secara baik, dan budaya akademik kampus pada tingkat dosen dan mahasiswa. Dalam rencana pengembangan aspek ini, terdapat 3 bidang yang dicanangkan, yaitu bidang penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kelembagaan.

1. Bidang Penelitian

Bidang penelitian merupakan bidang yang sangat penting bagi perguruan tinggi. Salah satu identitas Perguruan tinggi terbaik dapat dilihat dari karya-karya penelitian dan publikasinya. Menyadari hal ini, IAI TABAH terus berbenah dan melakukan kegiatan-kegiatan nyata dalam

menghasilkan karya-karya tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah hasil penelitian yang dihasilkan dari tahun ke tahun dan jumlah publikasi yang direalisasikan dalam bentuk jurnal ilmiah.

Untuk semakin meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan publikasi sehingga dapat mewujudkan salah satu visi IAI TABAH yakni menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman dapat ditunjukkan pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Rencana Pengembangan
Bidang Penelitian untuk menjadi Pusat pengembangan
ilmu-ilmu keislaman

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Meningkatkan jumlah kajian dan sarasehan ilmu-ilmu keislaman dalam berbagai bidang	1 kali dalam satu semester	2 kali dalam satu semester	4 kali dalam satu semester
2	Mendirikan lembaga pusat kajian ilmu keagamaan	Tahun 2020	Berlanjut	Berlanjut
3	Mendirikan Quran training center	Tahun 2020	Eksis	Eksis
4	Menambah prodi-prodi pada fakultas ushuluddin	Tahun 2020	Berlanjut	Berlanjut
5	Mendirikan program pascasarjana	Tahun 2019	Berlanjut	Berlanjut
6	Melaksanakan AICT	Tahun 2020	Berlanjut	Berlanjut
7	Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga kajian ilmu-ilmu keislaman	6 Lembaga	15 Lembaga	120 Lembaga

8	Terlibat aktif dalam forum ilmuan dan ulama tingkat nasional dan internasional	1 kali pertemuan/ pertahun	2 kali pertemuan/ pertahun	4 kali pertemuan/ pertahun
9	Melakukan penelitian terhadap manuskrip-manuskrip lama	1 Kali penelitian/ 1 tahun	2 Kali penelitian/ 1 tahun	4 Kali penelitian/ Tahun
10	Menambah prodi-prodi pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	Tahun 2020	-	-
11	Menambah prodi-prodi pada Fakultas Tarbiyah	-	Tahun 2021	-
11	Menambah Fakultas Keagamaan Baru	-	Tahun 2024	-

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

2. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Bidang pengabdian kepada masyarakat merupakan bidang yang sangat penting bagi perguruan tinggi dan harus dijalankan oleh sivitas akademik IAI TABAH. Menyadari hal ini, IAI TABAH terus berbenah dan melakukan kegiatan-kegiatan nyata dalam menghasilkan karya-karya pengabdian. Hal ini dapat dilihat dari jumlah hasil pengabdian baik pada taraf lokal maupun nasional yang dihasilkan dari tahun ke tahun dan jumlah publikasi.

Untuk semakin meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil pengabdian kepada masyarakat guna merealisasikan salah satu visi IAI TABAH yakni menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman dapat ditunjukkan pada tabel 4.8.

Tabel 4.9
Rencana Pengembangan
Bidang PkM dalam rangka menjadi Pusat
Pengembangan ilmu-ilmu keislaman

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Berperan aktif dalam program-program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh DIKTIS dan Kopertais atau kementerian lain	2 Dosen aktif	5 Dosen aktif	10 Dosen aktif
2	Mewajibkan dosen melakukan PkM dan Pemberdayaan tiap satu semester sekali	1 Dosen/ Semester	1 Dosen/ Semester	1 Dosen/ Semester
3	Menambah dana dan fasilitas untuk pemenuhan kuantitas dan kualitas program PkM	25%	35%	45%
4	Terlibat aktif dalam forum ilmunan dan ulama tingkat nasional dan internasional	2 Dosen	4 Dosen	5 Dosen
5	Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga PkM dan pemberdayaan	4 MoU	7 MoU	10 MoU

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

3. Bidang Kelembagaan

Bidang kelembagaan yang dicanangkan pengembangannya menjadi pusat pengembangan ilmu-ilmu keislaman terdiri dari lembaga formal dan non formal. Tujuan dari pelembagaan ini

adalah untuk memberikan jaminan mutu dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi proses yang berlangsung di dalamnya.

Bidang kelembagaan yang direncanakan pengembangannya adalah sebagaimana pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Rencana Pengembangan Kelembagaan

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Membuka prodi baru	-	1 prodi dibawah FU	1 prodi dibawah FU
2	Memperkuat satuan penjaminan mutu dan unit penjaminan mutu	V	V	V
3	Mendirikan lembaga kajian ilmu-ilmu keagamaan Dosen	1 Lembaga	1 Lembaga	2 lembaga
4	Mendirikan lembaga pengkajian ilmu-ilmu keagamaan tingkat mahasiswa	1 Lembaga	1 Lembaga	1 Lembaga
5	Mendirikan lembaga sertifikasi halal	-	-	V
6	Melaksanakan akreditasi institusi dan prodi	Juli 2019 Nilai B	Juli 2024 Nilai A	Juli 2028 Nilai A
6	Memperkuat lembaga penjaminan mutu insitusi (LPMP)	Struktur lembaga jelas	Struktur lembaga jelas	Struktur lembaga jelas
7	Bekerjasama dengan lembaga audit	Tahun 2020	Tahun 2020	Tahun 2020
8	Terdapat dosen dan mahasiswa dari luar negeri	-	-	V

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

C. Rencana Pencapaian Visi Berdaya Saing Global

1. Bidang Penelitian

Bidang penelitian merupakan salah satu tolok ukur bagi kemajuan sebuah perguruan tinggi. Dengan kuantitas dan kualitas hasil penelitian yang terpublikasikan dengan baik akan mampu menjadikan perguruan tinggi tersebut semakin dikenal dan diperhitungkan. Oleh karena itu, IAI TABAH telah membuat rencana pengembangan bidang penelitian ini dalam rangka meningkatkan daya saing secara global. Rencana pengembangan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Rencana Pengembangan
Bidang Penelitian untuk meningkatkan daya saing

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Menjalin kerjasama bidang penelitian dengan lembaga penelitian pada lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri	1 MoU	2 MoU	5 MoU
2	Menjalin kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	1 MoU	3 MoU	5 MoU
3	Menambah jumlah indeks SINTA 2	2 Karya Dosen	5 Karya Dosen	15 Karya Dosen
4	Memiliki jurnal terakreditasi nasional	1 Jurnal	-	2 Jurnal
5	Mendelegasikan dosen untuk aktif mengikuti	2 Dosen	6 Dosen	10 Dosen

	kegiatan penelitian internasional			
6	Terdapat karya ilmiah Dosen yang terindeks Scopus	-	3 Karya	6 Karya

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

2. Bidang Kerja sama

Kerja sama merupakan bagian integral dalam pengelolaan perguruan tinggi. Ia memegang peranan yang sangat vital dalam perjalanan perguruan tinggi. Dengan jumlah kerjasama yang banyak mengindikasikan bahwa perguruan tinggi tersebut memiliki tingkat keterpercayaan yang tinggi pula.

Atas alasan tersebut, IAI TABAH merencanakan program-program pengembangan dalam hal menjalin kerja sama (*networking*) dengan berbagai institusi baik perguruan tinggi swasta, perguruan tinggi negeri dari dalam negeri dan perguruan tinggi dari luar negeri. Di samping itu, kerja sama juga akan dilakukan dengan dunia usaha dan dunia industri (DU/DI). Di samping tidak melupakan kerja sama dengan lembaga pemerintah baik tingkat daerah maupun pusat dan kementerian terkait.

Rencana pengembangan bidang kerjasama ini secara detail dapat ditunjukkan melalui tabel 4.11.

Tabel 4.11
Rencana Pengembangan
Bidang kerjasama

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi swasta dan negeri yang memiliki reputasi lebih baik	4 MoU	8 MoU	15 8MoU
2	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	1 MoU	2 MoU	4 MoU
3	Menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri	2 MoU	2 MoU	2 MoU
4	Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintahan dan kementarian terkait	2 MoU	4 MoU	6 MoU

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

3. Bidang Pendanaan

Berdasarkan pengalaman dalam penyelenggaraan program pendidikan selama ini, dana yang dipergunakan hanya bersumber dari kekayaan institusi, yang berupa: SPP mahasiswa, sumbangan dari wali mahasiswa, juga sumbangan lain yang tidak mengikat dan amal jariyah dari masyarakat, baik berbentuk wakaf, hibah maupun shodaqoh.

Kondisi demikian tentulah belum mencukupi segala kebutuhan perguruan tinggi baik untuk operasional dan pembangunan fisik IAI TABAH. Oleh karena itu buatlah rencana pengembangan

untuk jangka waktu pendek, menengah dan panjang pada bidang ini. Tabel 4.12 merupakan rincian rencana pengembangan yang dibuat oleh IAI TABAH.

Tabel 4.12
Rencana Pengembangan Bidang Pendanaan

No	Program	JP	JM	JP*
		2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Pembiayaan bersumber dari mahasiswa lancar	V	V	V
2	Mendirikan unit usaha tambahan	V	V	V
3	Mendirikan koperasi IAI TABAH	V	V	V
4	Menggalakkan gerakan orang tua asuh (GNOTA) bagi mahasiswa miskin dan yatim	V	Ditingkatkan	Ditingkatkan
5	Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak penyandang dana	V	Ditingkatkan	Ditingkatkan
6	Meningkatkan produksi unit entrepreneur centre	v	Ditingkatkan	Ditingkatkan
7	Mendirikan layanan jasa	-	V	V
8	Menjalin kerjasama dengan penyandang dana	v	v	v

Keterangan: JP: Jangka Pendek, JM: Jangka Menengah dan JP*: Jangka Panjang

BAB V

INDIKATOR PENCAPAIAN PROGRAM RENCANA PENGEMBANGAN BERDASARKAN VISI DAN MISI

Untuk mengetahui ketercapaian suatu program berdasarkan rumusan visi dan misi yang ditetapkan, maka diperlukan indikator-indikator. Dengan demikian, akan diketahui secara jelas batasan waktu ketercapaian yang ditargetkan oleh institusi.

A. INDIKATOR PENCAPAIAN VISI KEUNGGULAN

1. Bidang Pendidikan dan pengajaran

No	Program	Indikator Pencapaian	Waktu Pencapaian		
			2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Mahasiswa aktif dalam mengikuti perkuliahan	• Tingkat kehadiran mahasiswa dan jumlah mahasiswa lengkap	100%	100%	100%
		• Pembelajaran berlangsung menarik, interaktif, memotivasi, menantang dan menyenangkan	70%	100%	100%
		• Presentasi karya ilmiah mahasiswa menarik dan mempesonakan	70%	100%	100%
		• Tugas mahasiswa tuntas	80%	100%	100%
		• Karya ilmiah mahasiswa autentik dan bebas dari plagiasi	80%	100%	100%

		<ul style="list-style-type: none"> • Administrasi Perkuliahan lengkap • Proses pembimbingan berlangsung sesuai jadwal 	90%	100%	100%
			100%	100%	100%
2	Dosen memberikan kuliah zero absent	<ul style="list-style-type: none"> • Kehadiran dosen sesuai jumlah dan waktu pertemuan • Dosen melakukan qodlo jika berhalangan syar'i 	90%	100%	100%
			10%	0%	0%
3	Prestasi mahasiswa memuaskan	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa aktif mengikuti kegiatan ilmiah (seminar, studium general, pelatihan, sarasehan dan kajian ilmiah lainnya di dalam kampus • Mahasiswa aktif mengikuti kegiatan ilmiah di luar kampus • Rata-rata IPK mahasiswa semester I – VIII adalah 3,55 • Mahasiswa IAI TABAH menjadi juara dalam kompetisi karya ilmiah dan teknologi tingkat regional • Mahasiswa IAI TABAH menjadi juara dalam kompetisi karya ilmiah dan teknologi tingkat Nasional • Mahasiswa IAI TABAH menjadi juara dalam kompetisi karya ilmiah 	80%	90%	100%
			40%	50%	60%
			50%	60%	70%
			20%	35%	50%
			10%	12%	15%
			-	0,7%	0,8%

		dan teknologi tingkat Internasional			
3	Melengkapi bahan ajar di perpustakaan sesuai jumlah prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Literatur di perpustakaan memenuhi rasio kebutuhan dosen dan mahasiswa • Buku Literatur diperpustakaan mencukupi tiap prodi • Update buku literatur • Tersedianya bahan ajar digital • Tersedianya literatur berupa jurnal dalam bentuk hard copy maupun soft copy 	70%	90%	100%
			70%	90%	100%
			40%	50%	60%
			15%	50%	60%
			20%	30%	50%
4	Setiap dosen menghasilkan karya ilmiah tiap 1 semester 1 judul	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menghasilkan karya ilmiah berupa artikel jurnal ilmiah dan terpublikasi di dalam kampus IAI TABAH • Dosen menghasilkan karya ilmiah berupa artikel jurnal ilmiah dan terpublikasi di luar kampus IAI TABAH • Dosen menghasilkan karya ilmiah berupa bahan ajar diktat • Dosen menghasilkan karya ilmiah berupa buku literatur ber-ISBN 	85%	95%	100%
			30%	60%	80%
			85%	90%	100%
			40%	65%	100%
5	Administrasi perkuliahan	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen mengetahui deksripsi mata kuliah yang diampunya 	100%	100%	100%

	tertib dan rapi	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen mengembangkan silabus • Dosen mengembangkan RPS • Dosen melakukan pendataan terhadap mahasiswa saat perkuliahan • Dosen mengisi jurnal kuliah tiap waktu mengajar • Dosen menyerahkan jurnal dan daftar hadir mahasiswa kepada BAAK tiap semester 	100%	100%	100%
			100%	100%	100%
			100%	100%	100%
			100%	100%	100%
			100%	100%	100%
6	Sistem pendukung pembelajaran online tersedia	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki software pembelajaran online • Memiliki server dan bandwidth yang memadai • Memiliki tenaga ahli di bidang online learning 	3 sw 5 3 org	5 sw 5 6 org	6 sw 5 9 org
7	Updating penilaian AISO	<ul style="list-style-type: none"> • Sistem AISO mudah dioperasikan • Sistem AISO sesuai data terbaru • AISO menjadi aplikasi andorid 	90% 100% 50%	90% 100% 50%	90% 100% 50%
8	Penggunaan 2 bahasa dalam komunikasi pembelajaran dan	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi dosen dan mahasiswa menggunakan bahasa Indonesia pada hari Sabtu dan Ahad • Komunikasi dosen dan mahasiswa 	100% 50%	100% 70%	100% 85%

	kehidupan kampus	menggunakan bahasa Inggris pada hari Senin - Rabu			
9	Exchange students dan Exchange Lecturers	• Adanya pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi di dalam negeri	0,50%	0,50%	0,50%
		• Adanya pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi di luar negeri	0,30%	1 %	1 %
		• Adanya pertukaran dosen dengan perguruan tinggi di luar negeri	0,20%	0,50%	0,50%
10	Sistem pendukung pembelajaran online tersedia	• Memiliki sarana pembelajaran online	10%	30%	40%
		• Mengembangkan sarana pembelajaran online	V	V	V
11	Pengembangan Sistem informasi Manajemen	• Mengembangkan SIM untuk mendukung pembelajaran	40%	60%	70%
		• Memiliki ruangan khusus untuk pembelajaran berbantuan SIM	-	Tahun 2021	V
12	Melanjutkan pendidikan ke jenjang S3 bagi para Dosen	• Mengikuti program beasiswa pendidikan S3 5000 Doktor	2 Orang Dosen	17 Orang Dosen	20 Orang Dosen
		• Melanjutkan pendidikan S3 dengan biaya mandiri/support Lembaga	2 Orang Dosen	3 Orang Dosen	4 Orang Dosen

13	Pemantapan kurikulum KKNI	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun kurikulum KKNI yang baku Membukukan kurikulum intitusi 	80%	100%	100%
			80%	100%	100%
14	Evaluasi pendidikan dilakukan dengan berbagai jenis	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pelatihan penilaian bagi dosen Dosen melaksanakan ketentuan penilaian yang ditetapkan institusi 	Tahun 2020 100%	Tiap 2 tahun 100%	Tiap 2 tahun 100%
15	Pelatihan keterampilan mengajar bagi dosen	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keterampilan mengajar yang variatif Menggunakan metodologi dan keterampilan mengajar dalam perkuliahan 	Tiap 2 tahun 80%	Tiap 2 tahun 80%	Tiap 2 tahun 100%
16	Pelatihan pengembangan media dan bahan ajar bagi dosen	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki keterampilan mengembangkan Media dan bahan ajar Setiap Dosen memiliki media sendiri dalam yang digunakan dalam perkuliahan Setiap dosen memiliki bahan ajar (diktat, buku, atau modul) saat perkuliahan dilaksanakan 	100%	100%	100%
			50%	70%	100%
			40%	70%	100%
17	Laporan BKD terlaksana dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> Setia dosen menyusun laporan Kinerja setiap semester Laporan kinerja terarsip dengan baik. 	20%	80%	100%
			20%	80%	100%
18	Tracer kepuasan layanan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan tracer kepada mahasiswa tiap akhir semester genap Melakukan analisis pasca tracer dan 	70%	100%	100%
			10%	40%	100%

	terlaksana tiap semester	mempublikasi di web iai-tabah.			
--	--------------------------	--------------------------------	--	--	--

2. Bidang Penelitian

No	Program	Indikator Pencapaian	Waktu Pencapaian		
			2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Setiap dosen melakukan penelitian	• Dosen melakukan penelitian tiap 1 semester 1 judul	60%	90%	100%
		• Hasil penelitian terpublikasikan dalam jurnal prodi	70%	90%	100%
		• Hasil penelitian terpublikasikan dalam jurnal Kampus	70%	80%	100%
		• Hasil penelitian terpublikasikan dalam jurnal ilmiah di luar kampus	30%	40%	50%
		• Adanya laporan hasil penelitian	60%	100%	100%
2	Setiap dosen menghasilkan bahan ajar (diktat/buku)	• Dosen menghasilkan karya ilmiah berupa diktat mata kuliah sesuai mata kuliah yang diampunya tiap satu semester	90%	100%	100%
		• Dosen menghasilkan karya ilmiah berupa buku literatur sesuai bidang keahliannya	40%	90%	100%
		• Dosen menghasilkan karya ilmiah berupa buku literatur ber-ISBN	40%	90%	100%
3	Tiap dosen menghasilkan	• Dosen menghasilkan karya ilmiah berupa	100%	100%	100%

	n karya ilmiah berupa artikel jurnal ilmiah 1 semester 1 judul dan diupload ke jurnal online tiap prodi	<p>artikel ilmiah yang diupload ke jurnal online pada prodi masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen menghasilkan karya ilmiah berupa buku artikel ilmiah yang diupload ke jurnal institusi 1 judul tiap 1 semester 	100%	100%	100%
4	Bidang kajian penelitian dosen lebih variatif	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen melakukan pengkajian keilmuan pada rumpun yang berbeda • Dosen terlibat aktif dalam forum kajian ilmiah untuk mendukung penelitian • Dosen melakukan sharing pengetahuan dan keilmuan terkait penelitian yang direncanakan 	60%	70%	80%
			90%	100%	100%
			90%	100%	100%
5	Melaksanakan pelatihan metodologi penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksanakan pelatihan metodologi penelitian tingkat lanjut • Meningkatkan kemampuan metodologi penelitian dosen • Bertambahnya wawasan dosen mengenai metodologi penelitian yang variatif 	2 x 1 th	2 x 1 th	2 x 1 th
			90%	90%	90%
			90%	90%	90%
6	Menyelenggarakan kajian-kajian ilmiah bulanan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya forum ilmiah dosen yang terjadwal secara rutin • Adanya forum diskusi non formal oleh sivitas akademika 	1 x 1 bln	1 x 1 bln	1 x 1 bln
			1 x 2 mgg	1 x 2 mgg	1 x 2 mgg

		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan-kegiatan kajian ilmiah di lingkungan kampus 	1 x 2 mgg	1 x 2 mgg	1 x 2 mgg
7	Meningkatkan kualitas penelitian	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan dana hibah dari kampus • Mendapatkan dana hibah penelitian dari Diktis • Mendapatkan dana hibah penelitian dari Kopertais • Mendapatkan dana hibah penelitian dari kementerian lain • Adanya inovasi pembelajaran • Hasil penelitian digunakan sebagai bahan masukan bagi perbaikan perguruan tinggi dan masyarakat 	70% Dosen 20% - 1 jdl /1th 1 jdl/1th 40%	36 jdl/1th 40% 2 jdl/1th 1 jdl/1th 1 jdl/1th 90%	36 jdl/1th 50% 2 jdl/1th 1 jdl/1th 1 jdl/1th 90%
8	Menjalin kerjasama bidang penelitian dengan lembaga/pusat penelitian di perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri/swasta / negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU kerjasama dengan lembaga penelitian di perguruan tinggi swasta • Adanya MoU kerjasama dengan lembaga penelitian di perguruan tinggi negeri • Adanya MoU kerjasama dengan lembaga penelitian di luar negeri 	6 MoU/th 6 MoU/th 1 MoU/th	6 MoU/th 10 MoU/th 3 MoU/th	6 MoU/th 10 MoU/th 5 MoU/th
9	Menjalin kerjasama penelitian dengan pemerintah daerah, provinsi, dan pusat	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU kerjasama dengan lembaga penelitian di pemerintahan daerah • Adanya MoU kerjasama dengan lembaga penelitian di pemerintahan provinsi 	2 MoU/th 2 MoU/th	5 MoU/th 3 MoU/th	7 MoU/th 3 MoU/th

		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU kerjasama dengan lembaga penelitian di pemerintahan pusat 	2 MoU/t h	4 MoU/t h	4 MoU/t h
10	Membentuk forum komunikasi dosen peneliti tingkat institusi	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya organisasi forum komunikasi dosen penelitian tingkat kampus (FKDP-K) • Adanya kegiatan yang dimotori oleh FKDP-K secara rutin dan terencana 	Ada 1 x /2bln	Ada 1 x /1bln	Ada 1 x /1bln
11	Berperan aktif dalam kegiatan FKDP kopertais IV dan Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen memiliki kartu anggota FKDP Kopertais dan Nasional • Dosen berpartisipasi aktif dalam kegiatan FKDP kopertais • Dosen berpartisipasi aktif dalam kegiatan FKDP Nasional • Dosen IAI TABAH menjadi narasumber dalam kegiatan FKDP kopertais • Dosen IAI TABAH menjadi narasumber dalam kegiatan FKDP Nasional 	100% 50% 20% 0,5% 0,5%	100% 50% 20% 0,5% 0,5%	100% 50% 20% 0,5% 0,5%
12	Berperan aktif dalam kegiatan penelitian tingkat Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen IAI TABAH memiliki keanggotaan pada forum penelitian tingkat internasional • Dosen terlibat dalam penelitian kolaboratif dengan peneliti luar negeri 	0,5% 0,5%	1% 1%	2% 2%
13	Mengirimkan dosen pada	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen IAI TABAH berpartisipasi aktif dalam 	20%	30%	40%

	forums call for papers	<p>kegiatan forums call for paper yang diselenggarakan oleh IAI TABAH, kampus lain, dan Diktis</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dosen menjadi peserta dalam kegiatan forums call for papers • Dosen menjadi reviewer dalam kegiatan forums call for papers 	30%	40%	50%
			10%	15%	20%
14	Mengirimkan dosen pada kegiatan shortcourse dalam dan luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen menjadi peserta dalam kegiatan shortcourse dalam negeri • Dosen menjadi peserta dalam kegiatan shortcourse luar negeri 	10%	13%	25%
			5%	7%	20%
15	Mengadakan lomba karya ilmiah tingkat kampus untuk mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlibatan mahasiswa dalam lomba karya tulis ilmiah tingkat kampus • Keterlibatan mahasiswa dalam lomba debat ilmiah tingkat kampus • Keterlibatan mahasiswa dalam lomba inovasi teknologi tingkat kampus 	80%	90%	90%
			80%	80%	90%
			80%	80%	80%
16	Mengirimkan delegasi mahasiswa untuk kegiatan karya ilmiah baik dalam dan luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di dalam negeri • Adanya mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan karya ilmiah yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di luar negeri 	0,5%	1%	1,5%
			0,5%	1%	1,5%

--	--	--	--	--	--

3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No	Program	Indikator Pencapaian	Waktu Pencapaian		
			2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Setiap dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat	• Tiap Dosen melaksanakan PkM	70%	90%	96%
		• Tiap Dosen menghasilkan karya PkM 1 judul dalam 1 semester	60%	80%	90%
		• Tiap Dosen menghasilkan karya PkM 1 judul dalam 1 semester	60%	90%	90%
2	Meningkatkan jumlah Pendampingan masyarakat pesisir	• Dosen melakukan pendampingan masyarakat pesisir	60%	80%	85%
		• Dosen menghasilkan karya pendampingan 1 judul dalam 1 semester	70%	80%	90%
		• Tiap Dosen menghasilkan karya pendampingan 1 judul dalam 1 semester yang terpublikasikan	70%	80%	90%
3	Meningkatkan jumlah Pendampingan masyarakat pedesaan	• Dosen melakukan pendampingan masyarakat pedesaan	60%	70%	80%
		• Dosen menghasilkan karya pendampingan masyarakat pedesaan 1 judul dalam 1 semester	60%	70%	90%
		• Dosen menghasilkan karya pendampingan masyarakat pedesaan 1 judul dalam 1 semester yang terpublikasikan	60%	80%	90%

4	Meningkatkan jumlah desa binaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU kerjasama dengan desa • Adanya penjadwalan rutin kegiatan pembinaan desa • Adanya dosen yang melakukan kegiatan pembinaan desa 	4 MoU/ 1th 100% 60%	4 MoU/ 1th 100% 70%	4 MoU/ 1th 100% 80%
5	Meningkatkan jumlah pemberdayaan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Dosen melakukan pemberdayaan masyarakat pedesaan • Dosen menghasilkan karya pemberdayaan masyarakat pedesaan 1 judul dalam 1 semester • Dosen menghasilkan karya pemberdayaan masyarakat pedesaan 1 judul dalam 1 semester yang terpublikasikan 	36 dsn/s mt 36 dsn/s mt 36 dsn/s mt	40 dsn/s mt 40 dsn/s mt 40 dsn/s mt	40 dsn/s mt 40 dsn/s mt 40 dsn/s mt
6	Menyelenggarakan pelatihan metodologi pendampingan lanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pelatihan metodologi pendampingan • Meningkatnya kemampuan metodologi dosen dalam bidang pendampingan 	1 x / 1th 100%	1 x / 1th 100%	1 x / 1th 100%
7	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pendampingan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang terlibat dalam pendampingan • Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dalam bidang pendampingan 	30% 30%	40% 40%	50% 50%

8	Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan 	30%	40%	50%
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pengetahuan mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan 	30%	40%	50%
9	Memberikan pelatihan metodologi pemberdayaan dan pendampingan khusus bagi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pelatihan metodologi pemberdayaan untuk mahasiswa 	1 x / 1th	1 x / 1th	1 x / 1th
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami kegiatan pemberdayaan 	50%	60%	60%
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam melakukan kegiatan pemberdayaan 	20%	30%	40%
10	Mendelegasikan mahasiswa ke daerah binaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya mahasiswa yang melakukan kegiatan di desa binaan 	10%	20%	30%
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki keberanian untuk melakukan kegiatan pembinaan pada desa-desa binaan 	20%	30%	40%
11	Keterampilan kewirausahaan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan workshop kewirausahaan mahasiswa 	10%	20%	30%
		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sarana dan prasarana untuk kegiatan kewirausahaan mahasiswa 	20%	30%	40%
		<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami kegiatan kewirausahaan 	50%	60%	60%
		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki keterampilan dalam berwirausaha 	60%	70%	80%

		<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa memiliki kepercayaan diri dalam berwirausaha 			
--	--	--	--	--	--

B. INDIKATOR PENCAPAIAN VISI PUSAT PENGEMBANGAN ILMU-ILMU KEISLAMAN

1. Bidang Penelitian

No	Program	Indikator Pencapaian	Waktu & Persentase Pencapaian		
			2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Meningkatkan jumlah pengkajian ilmu-ilmu keislaman dalam berbagai bidang	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan kajian ilmu-ilmu keislaman multidisipliner di kampus baik oleh mahasiswa dan dosen 	2 x / 1 bln	3 x / 1 bln	4 x / 1 bln
		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kegiatan mimbar akademik di IAI TABAH 	2 x / 1 bln	3 x / 1 bln	4 x / 1 bln
2	Mendirikan lembaga pusat kajian ilmu keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Berdirinya lembaga kajian ilmu keagamaan (elKIS) 	Ada	Ada	Ada
		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kepengurusan dan pengelolaan yang baik 	Ada	Ada	Ada
		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya penjadwalan kegiatan secara rutin dan terorganisir 	Ada	Ada	Ada
3	Mendirikan Quran training center	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU Kerjasama dengan Umami Foundation Surabaya 	Ada	Ada	Ada
		<ul style="list-style-type: none"> • Berdirinya Qur'an Training Center (QTC) di IAI TABAH 	Ada	Ada	Ada
		<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggarakannya kegiatan pelatihan metode Umami 	1 x / bln	1 x / bln	1 x / bln

		<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggarakannya kegiatan sertifikasi guru metode Ummi 	2 x / smt	2 x / smt	2 x / smt
4	Menambah prodi-prodi pada Fakultas, FEBI, dan Tarbiyah	<ul style="list-style-type: none"> • Pengajuan prodi baru fakultas Ushuluddin • Pengajuan prodi baru fakultas ES • Pengajuan prodi baru fakultas Tarbiyah 	Th 2020 Th 2020	Th 2022 V Th 2024	V V V
5	Mendirikan program pascasarjana, STKIP, dan Universitas	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun borang pengajuan program pascasarjana • Pengajuan program pascasarjana prodi PAI • Pengajuan Pendirian STKIP • Pengajuan Pendirian Universitas 	Th 2019 Th 2019 -- -	V -- V Th 2023 -	V -- V V Th 2027
6	Melaksanakan AICT	<ul style="list-style-type: none"> • Terlaksananya kegiatan Annual International Conference di IAI TABAH • Berkumpulkan para ilmuan dalam dan luar negeri di IAI TABAH 	Th 2020 Th 2020	V V	V V
7	Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga kajian ilmu-ilmu keislaman	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU kerjasama dengan lembaga kajian ilmu keislaman pada perguruan tinggi dalam negeri • Adanya MoU kerjasama dengan lembaga kajian ilmu keislaman pada perguruan tinggi luar negeri • Adanya MoU kerjasama dengan lembaga kajian 	9 MoU 1 MoU 3 MoU	15 MoU 3 MoU 10 MoU	30 MoU 3 MoU 15 MoU

		ilmu keislaman pada pemerintah			
8	Terlibat aktif dalam forum ilmuan dan ulama tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sivitas akademik yang mengikuti kegiatan forum ilmuan dan ulama tingkat nasional • Adanya sivitas akademik yang mengikuti kegiatan forum ilmuan dan ulama tingkat Internasional 	40%	60%	70%
			1%	1%	2%
9	Melakukan penelitian terhadap manuskrip-manuskrip lama	<ul style="list-style-type: none"> • Terkumpulnya manuskrip-manuskrip dan turoths sebagai bahan kajian • Melakukan penelitian multi disipliner terhadap manuskrip-manuskrip dan thuroths yang ada • Adanya forum kajian terhadap manuskrip-manuskrip dan thuroths 	3 buah	3 buah	3 buah
			6 pen	6 pen	6 pen
			1 x /bln	1 x /bln	1 x /bln

2. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

No	Program	Indikator Pencapaian	Waktu pencapaian		
			2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Berperan aktif dalam program-program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya judul pengabdian yang tersubmit dalam laman litapdimas Diktis • Adanya judul pemberdayaan yang tersubmit dalam laman litapdimas Diktis • Adanya judul pengabdian yang tersubmit dalam 	10 jdl/th	10 jdl/th	10 jdl/th
			10 jdl/th	10 jdl/th	10 jdl/th
			3-5 jdl/th	3-5 jdl/th	3-5 jdl/th

	diselenggarakan oleh DIKTIS dan Kopertais atau kementerian lain	<p>laman kementerian terkait</p> <ul style="list-style-type: none"> • Adanya judul pemberdayaan yang tersubmit dalam laman kementerian terkait • Adanya judul pengabdian yang tersubmit dalam laman kopertais wil IV • Adanya judul pemberdayaan yang tersubmit dalam laman kopertais wil IV 	3-5 jdl/th	3-5 jdl/th	3-5 jdl/th
			3-5 jdl/th	3-5 jdl/th	3-5 jdl/th
			3-5 jdl/th	3-5 jdl/th	3-5 jdl/th
2	Mewajibkan dosen melakukan PkM dan Pemberdayaan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya judul Pengabdian dari dosen yang diajukan kepada LP2M IAI TABAH • Adanya judul Pemberdayaan dari dosen yang diajukan kepada LP2M IAI TABAH 	10 jdl/th	36 jdl/th	36 jdl/th
			10 jdl/th	36 jdl/th	36 jdl/th
3	Menambah dana dan fasilitas untuk pemenuhan kuantitas dan kualitas program PkM	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya kenaikan anggaran untuk tiap judul PkM yang diajukan • Tersedianya fasilitas PkM yang memadai • Tersedianya ruangan LP2M yang representatif 	40%	60%	60%
			100%	100%	100%
			100%	100%	100%
4	Terlibat aktif dalam forum ilmiah dan ulama tingkat nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dosen IAI TABAH yang mengikuti kegiatan forum ilmiah yang dibuktikan dengan undangan • Adanya dosen IAI TABAH yang menjadi narasumber dalam forum ilmiah yang dibuktikan dengan SK 	30%	35%	40%
			10%	15%	20%

5	Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga PkM dan pemberdayaan	• Adanya MoU antara LP2M IAI TABAH dengan lembaga PkM dari perguruan tinggi dalam negeri	10 MoU/t h	10 MoU/t h	10 MoU/t h
		• Adanya MoU antara LP2M IAI TABAH dengan lembaga PkM dari perguruan tinggi luar negeri	2 MoU/t h	2 MoU/t h	2 MoU/t h
		• Adanya MoU antara LP2M IAI TABAH dengan lembaga PkM dari Pemerintah kabupaten	5 MoU/t h	5 MoU/t h	5 MoU/t h
		• Adanya MoU antara LP2M IAI TABAH dengan lembaga PkM dari Pemerintah Provinsi	4 MoU/t h	4 MoU/t h	4 MoU/t h
		• Adanya MoU antara LP2M IAI TABAH dengan lembaga PkM dari Pemerintah Pusat	4 MoU/t h	4 MoU/t h	4 MoU/t h

3. Bidang Kelembagaan

No	Program	Indikator Pencapaian	Waktu Pencapaian		
			2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Memperkuat organisasi dan tata kelola lembaga	• Adanya kepemimpinan visioner	Ada	Ada	Ada
		• Adanya peraturan penyelenggaraan yang jelas	Ada	Ada	Ada
		• Adanya peraturan organisasi dan tata kelola	Ada	Ada	Ada
		• Adanya pembagian job deskripsi yang jelas	Ada	Ada	Ada

		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya Standart Operasional Prosedure (SOP) tiap unit kerja 	Ada	Ada	Ada
		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya sistem penghargaan dan pengembangan karir 	Ada	Ada	Ada
2	Memperkuat lembaga penjaminan mutu pendidikan (LPMP)	<ul style="list-style-type: none"> • Lembaga penjaminan mutu pendidikan memiliki instrumen yang valid • Adanya penjaminan mutu pada tiap unit kerja 	Ada	Ada	Ada
3	Mendirikan lembaga kajian ilmu-ilmu keagamaan tingkat dosen	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya forum-forum ilmiah dan pusat kajian ilmu keagamaan • Adanya karya ilmiah dosen yang terpublikasikan dalam jurnal ilmiah kampus 	2 x /bln 70%	2 x /bln 80%	2 x /bln 80%
4	Mendirikan lembaga pengkajian ilmu-ilmu keagamaan tingkat mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya forum-forum ilmiah dan pusat kajian ilmu keagamaan • Adanya karya ilmiah mahasiswa yang terpublikasikan dalam buletin mahasiswa 	2 x /bln 30%	2 x /bln 30%	2 x /bln 35%
5	Mendirikan lembaga sertifikasi halal	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya lembaga sertifikasi halal • Adanya MoU dengan MUI • Adanya MoU dengan perguruan tinggi yang 	Th 2020 Th 2020 Th 2020	Ada Ada Ada	Ada Ada Ada

		memiliki lembaga sertifikasi halal			
6	Melaksanakan akreditasi institusi dan reakreditasi prodi	<ul style="list-style-type: none"> • Insitusi IAI TABAH terakreditasi BAN PT • Tiap prodi terakreditasi BAN PT 	Th 2019 Nilai B	Nilai B Nilai A	Nilai A Nilai A
6	Memperkuat lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M)	<ul style="list-style-type: none"> • Restrukturisasi kepengurusan LP2M • Jumlah MoU LP2M IAI TABAH dengan LPPM perguruan tinggi di dalam negeri meningkat • Jumlah MoU LP2M IAI TABAH dengan LPPM perguruan tinggi di luar negeri meningkat • Jumlah MoU LP2M IAI TABAH dengan LPPM pemerintah meningkat 	Th 2019 6 MoU/Th 1 MoU/Th 4 MoU/Th	-- 6 MoU/Th 2 MoU/Th 6 MoU/Th	-- 6 MoU/Th 3 MoU/Th 10 MoU/Th
7	Bekerjasama dengan lembaga audit	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU dengan lembaga Audit eksternal • Adanya perbaikan manajemen pada seluruh unit kerja 	1 MoU/Th 100%	1 MoU/Th 100%	1 MoU/Th 100%
8	Exchange students and lecturer	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pertukaran mahasiswa IAI TABAH dengan mahasiswa luar negeri 	10% 0,5%	10% 0,5%	10% 0,5%

		<ul style="list-style-type: none"> Adanya pertukaran dosen IAI TABAH dengan dosen luar negeri 			
--	--	--	--	--	--

C. RENCANA PENCAPAIAN VISI BERDAYA SAING GLOBAL

1. Bidang Penelitian

No	Program	Indikator Pencapaian	Waktu Pencapaian		
			2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Menjalin kerjasama bidang penelitian dengan lembaga penelitian pada lintas perguruan tinggi dalam dan luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> Adanya MoU dengan perguruan tinggi luar negeri dalam bidang penelitian 	1 MoU / Th	1 MoU / Th	1 MoU / Th
		<ul style="list-style-type: none"> Adanya MoU dengan perguruan tinggi luar negeri dalam bidang pengembangan karya ilmiah 	1 MoU / Th	1 MoU / Th	1 MoU / Th
		<ul style="list-style-type: none"> Adanya ilmuan luar negeri yang menjadi narasumber dalam kajian ilmu pengetahuan di IAI TABAH 	0,5%	0,5%	0,5%
2	Peningkatan jumlah indeksasi hasil karya artikel jurnal ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> Hasil karya ilmiah terpublish dalam jurnal online dan terindeks dalam jurnal-jurnal terakreditasi di dalam negeri 	40%	40%	40%
		<ul style="list-style-type: none"> Hasil karya ilmiah terpublish dalam jurnal online dan terindeks dalam jurnal-jurnal 	--	0,5%	0,5%

		terakreditasi di luar negeri			
3	Memiliki jurnal terakreditasi nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya jurnal ilmiah IAI TABAH terakreditasi Nasional • Adanya jurnal ilmiah IAI TABAH terakreditasi Internasional 	1 Jurnal	1 Jurnal	2 jurnal
			--	--	1 Jurnal
4	Mendelegasikan dosen untuk aktif mengikuti kegiatan penelitian internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya dosen yang mengikuti temu ilmiah tingkat internasional • Adanya dosen yang menjadi anggota forum temu ilmiah tingkat internasional 	10%	15%	20%
			0,5%	0,5%	0,5%

2. Bidang Kerjasama

No	Program	Indikator Pencapaian	Waktu Pencapaian		
			2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi swasta dan negeri yang memiliki reputasi lebih baik	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU institusi IAI TABAH dengan perguruan tinggi swasta di dalam negeri • Adanya MoU institusi IAI TABAH dengan perguruan tinggi negeri di dalam negeri 	7 MoU/t h	15 MoU/t h	20 MoU/t h
			8 MoU / Th	20 MoU / Th	30 MoU /Th
2	Menjalin kerjasama dengan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU institusi IAI TABAH dengan perguruan tinggi di luar negeri 	1 MoU/t h	1 MoU/t h	1 MoU/t h

	perguruan tinggi luar negeri	<ul style="list-style-type: none"> Adanya MoU institusi IAI TABAH dengan lembaga-lembaga di luar negeri 	1 MoU/t h	1 MoU/t h	1 MoU/t h
3	Menjalin kerjasama dengan dunia usaha/industri	<ul style="list-style-type: none"> Adanya MoU institusi IAI TABAH dengan dunia usaha di dalam negeri Adanya MoU institusi IAI TABAH dengan dunia industri di dalam negeri Adanya MoU institusi IAI TABAH dengan dunia usaha/industri di luar negeri 	2 MoU/T h	2 MoU/T h	2 MoU/T h
			2 MoU/T h	2 MoU/T h	2 MoU/T h
			1 MoU/T h	1 MoU/T h	1 MoU/T h
4	Pengajuan HKI	<ul style="list-style-type: none"> Sivitas akademika IAI TABAH memiliki HKI 	2 HKI/th	4 HKI/th	5 HKI/th

3. Bidang Pendanaan

No	Program	Indikator Pencapaian	Waktu Pencapaian		
			2017-2020	2021-2023	2024-2027
1	Pembiayaan bersumber dari mahasiswa lancar	<ul style="list-style-type: none"> Pembayaran mahasiswa sesuai waktu yang ditetapkan 	90%	100%	100%
		<ul style="list-style-type: none"> Beasiswa yang diberikan pemerintah untuk mahasiswa lancar 	100%	100%	100%
2	Mendirikan unit usaha tambahan	<ul style="list-style-type: none"> Adanya koperasi Berlian IAI TABAH 	Th 2018	Lanjut	Lanjut
			Th 2018	Lanjut	Lanjut

		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya unit usaha fotokopi 2 di kampus baru IAI TABAH • Memiliki toko IAI TABAH • Adanya kerjasama dengan lembaga pendidikan dan usaha untuk menggiatkan Entrepreneur centre IAI TABAH 	Th 2019	Lanjut	Lanjut
		<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki toko IAI TABAH • Adanya kerjasama dengan lembaga pendidikan dan usaha untuk menggiatkan Entrepreneur centre IAI TABAH 	Th 2019	Lanjut	Lanjut
3	Menggalakkan gerakan orang tua asuh (GNOTA) bagi mahasiswa miskin dan yatim	<ul style="list-style-type: none"> • Terbentuknya lembaga GNOTA IAI TABAH • Bertambahnya donatur IAI TABAH 	Ada Th 2019	V	V
			30%	35%	37%
4	Menjalin kerjasama dengan pihak-pihak penyandang dana	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya MoU dengan lembaga funding dari pihak swasta • Adanya MoU dengan lembaga funding dari pihak swasta 	2 MoU/t h	2 MoU/t h	2 MoU/t h
			2 MoU/t h	2 MoU/t h	2 MoU/t h

BAB VI PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan (RIP) merupakan acuan dan pedoman dalam proses pengembangan IAI TABAH. Karenanya, proses perbaikan ini perlu dilakukan mulai dari yang kecil, dimulai oleh setiap orang, dan mulai saat ini juga.

Pelaksanaan program pengembangan yang tertuang dalam RIP ini akan dikembangkan menjadi rencana strategis (renstra) dan rencana operasional (renop), dengan demikian perjalanan IAI TABAH untuk 10 tahun ke depan merujuk pada RIP ini.

Akhirnya, segala urusan hanya dimohonkan kepada Allah SWT semata sebagai pemilik satu-satunya, dan pelaksanaannya dijalankan penuh dedikasi, loyalitas, integritas, dan kerja keras.

Ditetapkan : di Lamongan
Tanggal : 02 Juni 2017

Tim Perumus RIP
IAI TABAH